



VOKASI
KUAT. MENGUATKAN
INDONESIA

LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG Tahun 2021

#PolitapMembangunVokasiDariDesa



politekniknegeriketapang



poliketapang



poliketapang



politap.ac.id



Politap Official

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Ketapang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021.

Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2021 menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan sasaran sesuai Perjanjian Kinerja. Indikator kinerja secara umum Politeknik Negeri Ketapang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang masih mendapat predikat nilai "C", dan terdapat satu program studi mendapat nilai akreditasi "Baik" pada tahun 2021. Hal ini tentunya menjadi perhatian utama Politeknik Negeri Ketapang dalam melibatkan pemangku kepentingan, diharapkan predikat nilai akreditasi dapat ditingkatkan serta permasalahan dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2021.

Ketapang, 28 Januari 2022

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Endang Kusmana

NIP. 196810302001121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. DASAR HUKUM.....	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	18
B. REALISASI ANGGARAN	45
C. EFISIENSI ANGGARAN	47
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
LAMPIRAN 2	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 REVISI
LAMPIRAN 3	PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021
LAMPIRAN 4	KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA
LAMPIRAN 5	PERNYATAAN TELAH DIREVIU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan	7
Tabel 1.2	Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian.....	7
Tabel 1.3	Jumlah Aset Tetap	7
Tabel 1.4	Pagu Anggaran Tahun 2017 – 2021	8
Tabel 1.5	Jumlah Mahasiswa	8
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	16
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan 1	18
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Kegiatan 2	23
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Kegiatan 3	26
Tabel 3.4	Indikator Kinerja Kegiatan 4	28
Tabel 3.5	Indikator Kinerja Kegiatan 5	31
Tabel 3.6	Indikator Kinerja Kegiatan 6	33
Tabel 3.7	MoU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2021	36
Tabel 3.8	Indikator Kinerja Kegiatan 7	38
Tabel 3.9	Indikator Kinerja Kegiatan 8	40
Tabel 3.10	Akreditasi Program Studi.....	41
Tabel 3.11	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.....	42
Tabel 3.12	Indikator Kinerja Kegiatan 9	42
Tabel 3.13	Indikator Kinerja Kegiatan 10.....	44
Tabel 3.14	Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja	45

DAFTAR GAMBAR

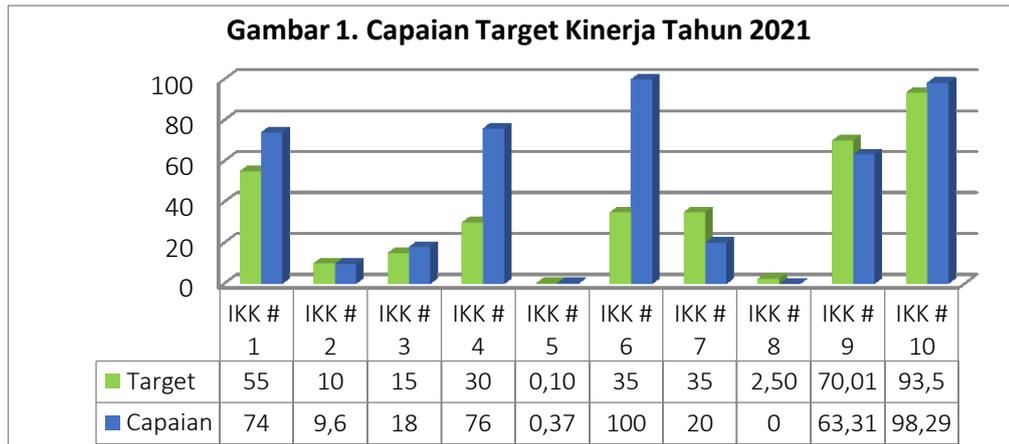
Gambar 1	Capaian Target Kinerja Tahun 2021.....	vii
Gambar 2	Realisasi Perjenis Belanja Tahun 2021.....	vii
Gambar 3	Realisasi Tahun 2021.....	vii
Gambar 4	Tren Serapan Anggaran Januari – Desember 2021	viii
Gambar 5	Tren Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2016 – 2021	viii
Gambar 6	Persentase Tren Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2016 – 2021	viii
Gambar 1.1	Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang.....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang.....	6
Gambar 2.1	Cetak Biru Pengembangan Politeknik Negeri Ketapang.....	15
Gambar 3.1	Tren Capaian Indikator Kinerja 1.....	19
Gambar 3.2	Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2021.....	20
Gambar 3.3	Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2014 sampai 2021.....	20
Gambar 3.4	Tren Capaian Indikator Kinerja 2.....	23
Gambar 3.5	Tren Capaian Indikator Kinerja 3.....	26
Gambar 3.6	Tren Capaian Indikator Kinerja 4.....	29
Gambar 3.7	Tren Capaian Indikator Kinerja 5.....	31
Gambar 3.8	Tren Capaian Indikator Kinerja 6.....	34
Gambar 3.9	Tren Jumlah Mitra Kerjasama Tahun 2019 – 2021	34
Gambar 3.10	Tren Capaian Indikator Kinerja 7.....	39
Gambar 4.1	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021.....	50
Gambar 4.2	Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2021.....	50

IKHTISAR EKSEKUTIF

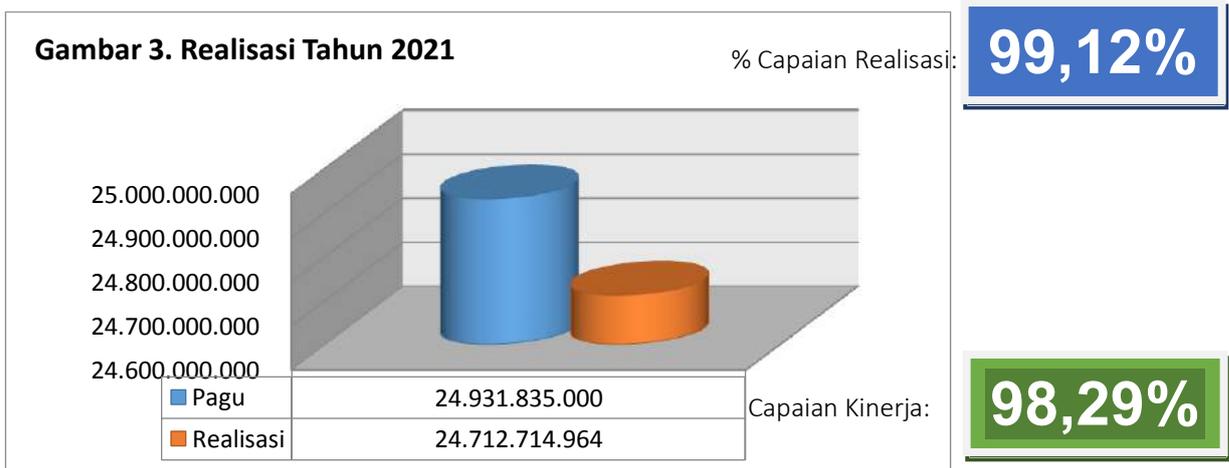
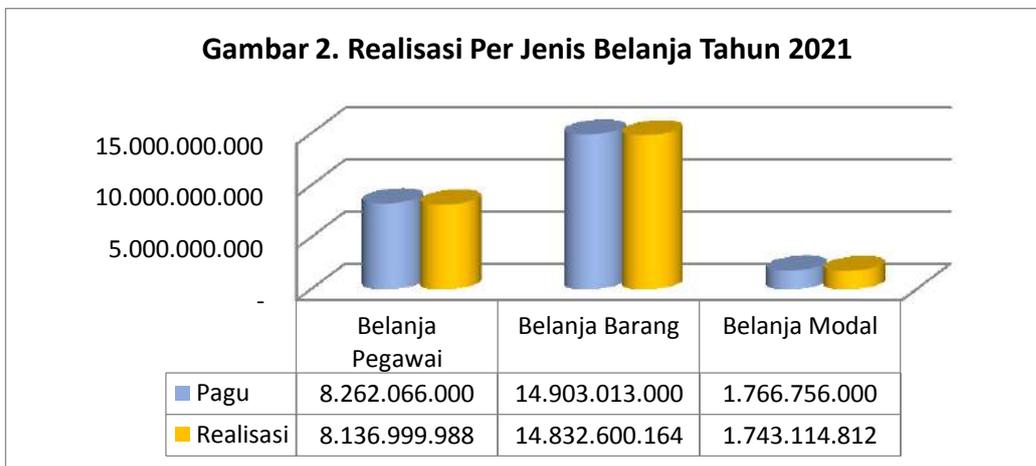
Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, diantaranya yakni: 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, realisasi 74%, dengan tingkat capaian sebesar 135%; 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, realisasi 9,6% dengan tingkat capaian sebesar 96%; 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15%, realisasi 18%, dengan tingkat capaian sebesar 120%; 4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, realisasi 76%, dengan tingkat capaian sebesar 253%; 5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. target 0,10 dari hasil penelitian per jumlah dosen dan tercapai 0,37 dengan tingkat capaian sebesar 370%; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35%, realisasi 100%, dengan tingkat capaian sebesar 286%; 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, realisasi 20%, dengan tingkat capaian sebesar 57%; 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%, belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan; 9) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB, target nilai SAKIP BB, dengan capaian B atau sebesar (63,31); 10) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.5, dengan capaian 98,29%, dan persentase target mencapai 105%.

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp.24.931.835.000,- dengan realisasi sebesar Rp.24,712,714,964,- atau daya serap anggaran sebesar 99,12%.

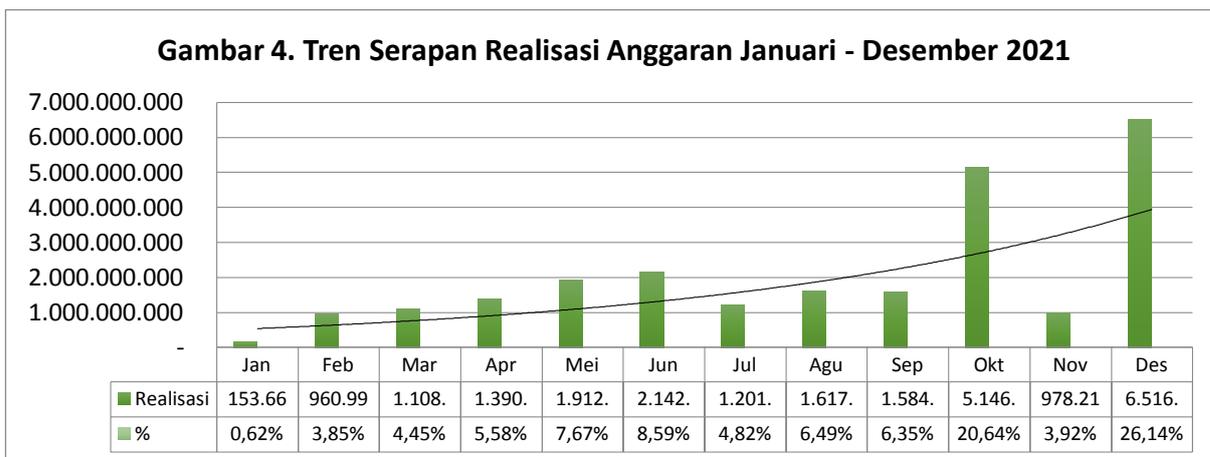
Capaian target kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 sebagai berikut:



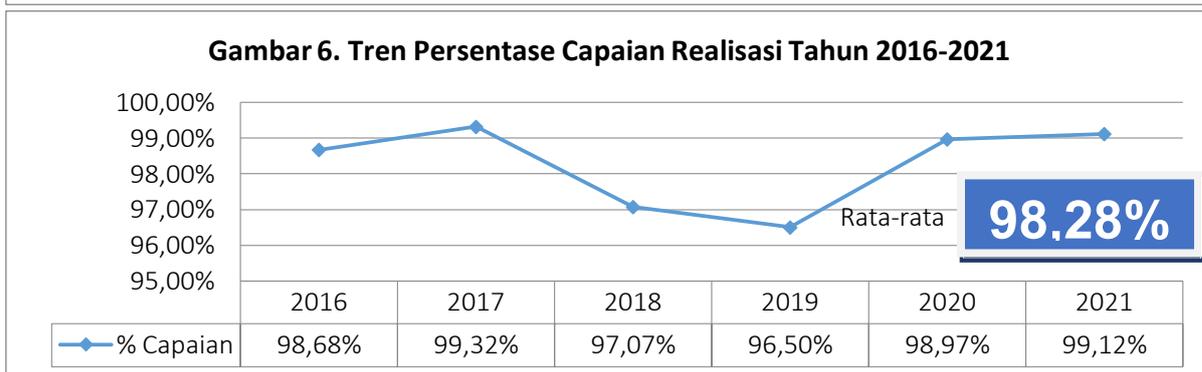
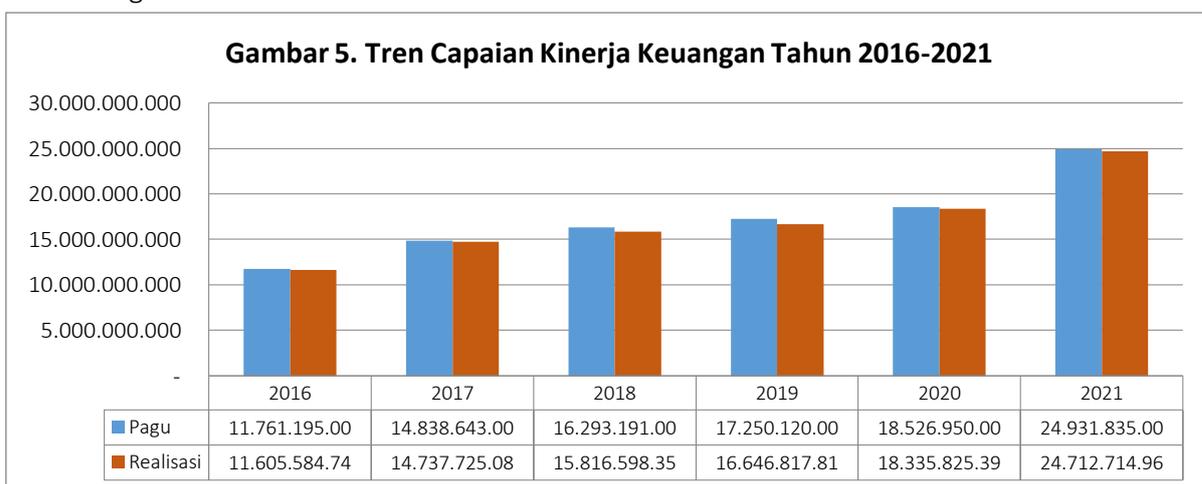
Capaian total kinerja tahun 2021, Nilai EKA (SMART) sebesar $(99,51 \times 60\%) = 59,706$ dan Nilai IKPA (OM-SPAN) sebesar $(96,47 \times 40\%) = 38,588$ dengan total capaian kinerja anggaran sebesar **98,29%**, dan capaian Daya Serap Keuangan Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2021 sebesar **99,12%**:



Tren capaian realisasi anggaran kinerja keuangan Politeknik Negeri Ketapang Januari sampai dengan Desember tahun 2021 sebagai berikut:



Tren capaian serapan anggaran kinerja keuangan Politeknik Negeri Ketapang tahun 2016-2021 sebagai berikut:



Pada gambar di atas telah disampaikan tren capaian kinerja keuangan tahun anggaran 2016-2021 dengan rata-rata pencapaian daya serap anggaran sebesar 98,28%.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Bidang Akademik, metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal, dari target 35% baru terealisasi sebesar 20% atau dengan tingkat capaian sebesar 57%;
2. Bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa belum optimal pada seluruh bidang kemahasiswaan;
3. Bidang sumber daya manusia, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) beralih dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri, dimana belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, sehingga dapat mengurangi sinkronisasi dan etos kerja;
4. Bidang kelembagaan, program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum dapat dilakukan, karena masih fokus kepada reakreditasi program studi yang sebagian masih berpredikat nilai "C";
5. Bidang keuangan, Predikat SAKIP Politeknik Negeri Ketapang baru mencapai B (nilai 63,31) dari target nilai SAKIP BB;
6. Bidang sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
8. Bidang Kerjasama, Kerjasama dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) belum secara optimal dimanfaatkan oleh program studi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Bidang Akademik, melakukan internalisasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semua program studi dan melaksanakan pilot project pada program studi Teknik Informatika dan program studi Agroindustri;
2. Bidang kemahasiswaan, melakukan sosialisasi dan pemberdayaan berbagai organisasi kemahasiswaan dan Pembina kemahasiswaan baik menyangkut kegiatan penalaran, minat bakat, wirausaha, organisasi kemahasiswaan, karir dan kesejahteraan mahasiswa.
3. Bidang sumber daya manusia, melakukan percepatan dengan mendorong peningkatan kompetensi pada seluruh pegawai dan sinkronisasi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dengan target kinerja institusi;
4. Bidang kelembagaan, melakukan akreditasi institusi dan melakukan persiapan secara massif untuk reakreditasi program studi ;
5. Bidang keuangan, meningkatkan kompetensi pegawai untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi pencapaian SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian sasaran;
6. Bidang sarana dan prasarana, melakukan Kerjasama dengan pihak Industri dan Dunia Kerja dalam melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM), mewajibkan seluruh penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk bermitra dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) sehingga hasil-hasil PPKM dapat dimanfaatkan;
8. Bidang kerjasama, melakukan sosialisasi Kerjasama yang sudah dilakukan dengan kebutuhan program studi.

PENDAHULUAN

BAB I

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ±12 Ha. yang berlokasi di Jl Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah 1). mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat; 2). peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional; 3). membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Pimpinan Politap untuk periode 2008-2018 berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 251/M/KPT.KP/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang dipimpin oleh ibu Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022 diangkat Bapak Endang Kusmana, SE. MM., Ak.CA menjadi Direktur terpilih Politap periode 2018-2022. Jumlah SDM Politap sebanyak 207 pegawai yang terdiri dari 36 PNS, 55 P3K, 116 pegawai non ASN.

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan mempunyai wilayah kerja area kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) dengan lokasi sebagaimana pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
12. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat

menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebarluasan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata kerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap dapat dilihat pada gambar 1.2 dan dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik;

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

c. Jurusan;

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/ Bengkel/ Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Pusat;

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Pusat terdiri dari :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

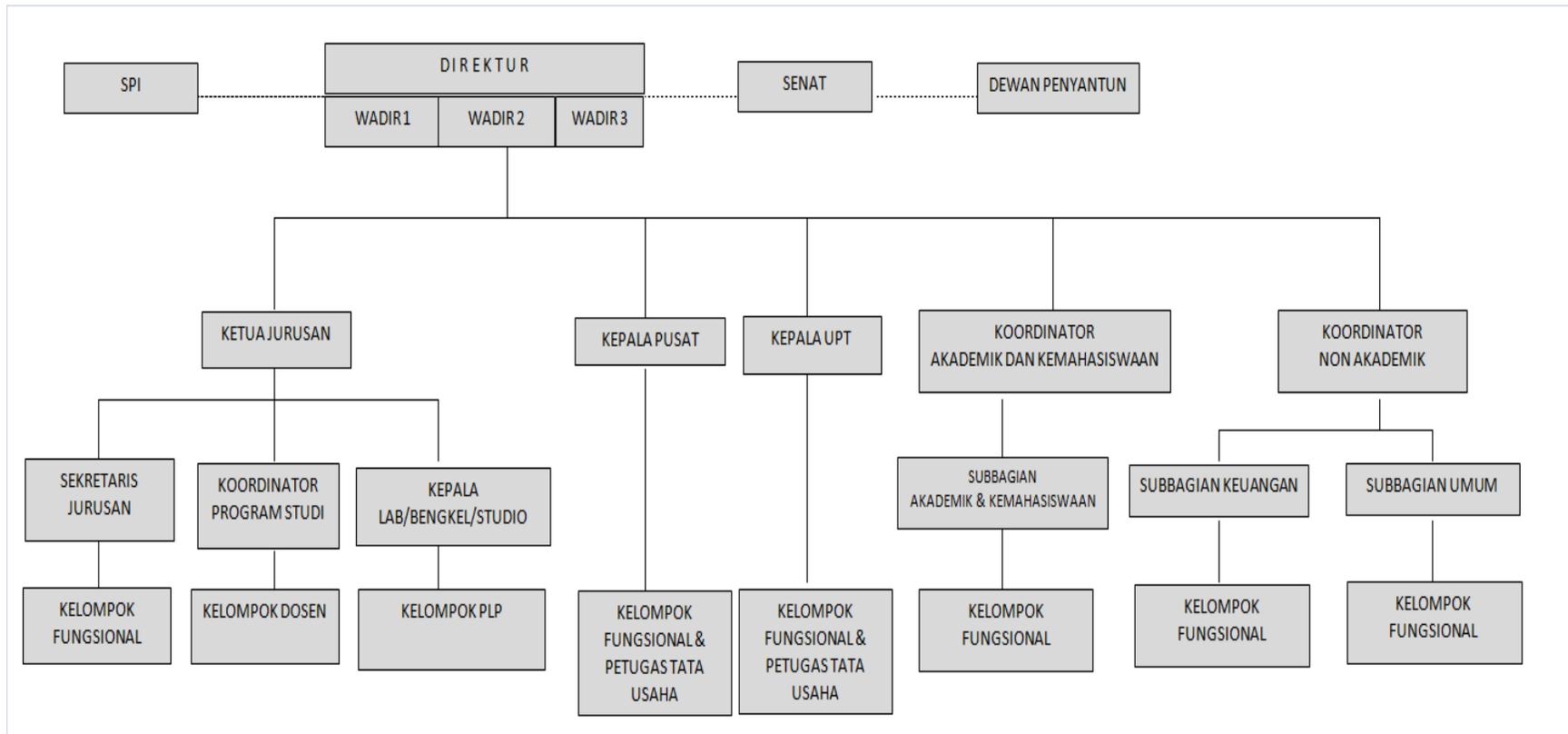
e. Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari:

- 1) UPT Perpustakaan; 2) UPT Bahasa; 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan
- 4) UPT Kewirausahaan.

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organisasi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari:

- 1) Direktur; Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri;
- 2) Senat
Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
- 3) Satuan Pengawasan Internal; Organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik;
- 4) Dewan Penyantun. Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut profil Politeknik Negeri Ketapang:

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

a. Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah:

**Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021**

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	79	38.16
2	Pranata Laboratorium / Teknisi	41	19.81
3	Administrasi	49	23.67
4	Satpam	19	9.18
5	Pramubakti	19	9.18
	Jumlah	207	100.00

b. Sumber Daya Manusia Politap jika dikelompokan berdasarkan Status Kepegawaian adalah:

**Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021**

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS	36	17.39
2	PPPK	55	26.57
3	Non ASN	116	56.04
	Jumlah	207	100.00

2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021

**Tabel 1.3 Jumlah aset tetap
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2021**

No	Nama Barang	Nilai BMN	Penyusutan	Nilai BMN Netto
1	Tanah	36.494.874.000	-	36.494.874.000
2	Peralatan dan Mesin	66.148.303.248	(57.045.701.024)	9.102.602.224
3	Gedung dan Bangunan	109.225.288.211	(3.229.136.583)	105.996.151.628
4	Jalan dan Jembatan	280.950.000	(50.327.500)	230.622.500
5	Jaringan	2.511.476.790	(1.342.112.082)	1.169.364.708
6	Aset Tetap Lainnya	2.536.763.860	-	2.536.763.860
7	Aset Tak Berwujud	1.418.009.174	(1.418.009.174)	-
8	Kontruksi Dalam Pengerjaan	6.407.520.000	-	6.407.520.000
	Jumlah	225.023.185.283	(63.085.286.363)	161.937.898.920

3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 adalah:

**Tabel 1.4 Pagu Anggaran
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2017-2021**

No	Jenis Anggaran	2017	2018	2019	2020	2021
1	RM	4,825,735,000	4,949,967,000	3,312,656,000	4,862,736,000	12.131.840.000
2	BOPTN	7,463,676,000	7,500,000,000	7,800,000,000	8,614,149,000	8.194.149.000
3	PNBP	1,799,232,000	3,343,224,000	6,137,464,000	5,050,065,000	4.605.846.000
4	Hibah daerah	750,000,000	500,000,000	-	-	-
	Jumlah	14,838,643,000	16,293,191,000	17,250,120,000	18,526,950,000	24.931.835.000

4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 1.417 mahasiswa, sebagai berikut:

**Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa
Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2015-2021**

No	Jenjang/Prodi	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	D3 - Agroindustri	21	48	73	116	150	177	201
2	D3 - Perawatan dan Perbaikan Mesin	92	123	125	136	129	120	117
3	D3 - Teknik Elektro	7	41	89	139	154	150	152
4	D3 - Teknik Informatika	59	152	230	237	198	166	175
5	D3 - Teknik Pertambangan	123	159	162	157	154	173	161
6	D3 - Tek.Pengolahan Hasil Perekebunan	170	178	163	178	172	170	166
7	D4 - Budidaya Tanaman Perkebunan	35	89	158	220	243	244	231
8	D4 - Teknik Sipil	51	110	176	231	244	232	214
	Jumlah	558	900	1.176	1.414	1.444	1.432	1.417

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah:

1) Akademik

Permasalahan utama bidang akademik adalah:

- a) Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based method*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal;
- b) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri;

- c) Implementasi sistem *dual system* belum dapat dilaksanakan secara tuntas;
 - d) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
 - e) Seluruh program studi sudah terakreditasi meskipun peringkatnya belum optimal.
- 2) Kemahasiswaan
- Permasalahan utama bidang kemahasiswaan adalah:
- a) Masih rendahnya mahasiswa yang berprestasi di bidang penalaran;
 - b) Masih belum meratanya prestasi mahasiswa di bidang minat bakat, masih terbatas pada cabang tertentu;
 - c) Lulusan mahasiswa yang berwirausaha belum optimal masih dibawah 5%;
 - d) Bimbingan karir mahasiswa dan alumni belum optimal.
- 3) Sumber Daya Manusia
- Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah:
- a) Saat ini pegawai Poliatap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 36 orang atau 17,39%, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 55 orang atau 26.57%, dan Pegawai Non ASN berjumlah 116 orang atau 56.04%;
 - b) Belum ada Dosen yang memiliki kualifikasi Doktoral, umumnya dosen berlatar belakang PascaSarjana sebesar 76,3%;
 - c) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik sebesar 40%;
 - d) Persentase dosen dari industri saat ini berjumlah 10,11%.
 - e) Masih terbatasnya pegawai yang memiliki keahlian tertentu yang dibutuhkan jabatan tertentu
- 4) Tata Pamong/kelembagaan
- Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah:
- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tertentu;
 - b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja;
 - c) Akreditasi institusi atau akreditasi perguruan tinggi saat ini belum diakreditasi.
- 5) Keuangan
- Permasalahan utama bidang Keuangan adalah:

- a) Sumber keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih terbatas;
 - b) Pengeluaran keuangan terbesar masih pada belanja pegawai;
 - c) Kebutuhan minimal untuk terselenggaranya pendidikan dengan sarana dan prasarana belum terpenuhi;
 - d) Belum tersedianya standar biaya kuliah untuk setiap program studi.
- 6) Sarana dan Prasarana
- Permasalahan utama bidang Sarana Prasarana adalah :
- a) Umumnya sarana dan prasarana yang tersedia diadakan pada saat pendirian dan atau sebelum penegerian sehingga sarana dan prasarana tersebut sudah ketinggalan zaman;
 - b) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal
- 7) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
 - b) Jumlah publikasi internasional dan nasional masih terbatas;
 - c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks nasional belum ada;
 - d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal;
 - e) Dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.
- 8) Kerjasama
- Permasalahan utama bidang Kerjasama adalah :
- a) Kerjasama dengan industri dan dunia kerja (IDUKA) belum secara optimal dimanfaatkan oleh program studi
 - a) Kerjasama dengan pihak IDUKA belum secara optimal menambah generic income
- Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka masalah strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang adalah:
1. Bidang Akademik, metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal, dari target 35% baru terealisasi sebesar 20% atau dengan tingkat capaian sebesar 57%;
 2. Bidang kemahasiswaan, prestasi mahasiswa belum optimal pada seluruh bidang kemahasiswaan:

3. Bidang sumber daya manusia, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) beralih dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri, dimana belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, sehingga dapat mengurangi sinkronisasi dan etos kerja;
4. Bidang kelembagaan, program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum dapat dilakukan, karena masih fokus kepada reakreditasi program studi yang sebagian masih berpredikat nilai "C";
5. Bidang keuangan, Predikat SAKIP Politeknik Negeri Ketapang baru mencapai B (nilai 63,31) dari target nilai SAKIP BB;
6. Bidang sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan Pendidikan, penellitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
8. Bidang Kerjasama, Kerjasama dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) belum secara optimal dimanfaatkan oleh program studi.

PERENCANAAN KINERJA

BAB 2

Visi Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan Renstra Politap 2020-2024, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Visi ini mengandung beberapa makna yaitu:

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu:
 - a. 95% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
 - b. 100% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
 - c. 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
 - d. 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
 - e. 3 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen
 - f. 100% program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
 - g. 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
 - h. 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Misi Politap:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Rata-rata predikat SAKIP Politap minimal BB, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 93
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Tujuan strategis ini dijabarkan dalam beberapa tahapan rencana pengembangan:

a. Rencana pengembangan jangka panjang

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039. Rencana jangka panjang Politap ditunjukkan pada gambar 2.1 cetak biru pengembangan Politap. Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- 1) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri);
- 2) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional);
- 3) Periode 2030-2034 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional);
- 4) Periode 2035-2039 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat internasional).



Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politeknik Negeri Ketapang

b. Rencana pengembangan jangka menengah

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- 2) Peningkatan kualitas kelembagaan,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- 5) Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.

Politeknik Negeri Ketapang menetapkan target tahunan melalui Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal		Target Revisi		Anggaran Awal	Anggaran Revisi	
		%		%				
1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	55,00	%	55,00	1.887.500.000	1.287.500.000
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	%	10,00	1,383,440,000	1.383.440.000
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15,00	%	15,00	5,523,209,000	5.523.209.000
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00	%	30,00	3,582,928,000	8.262.066.000
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	500.000.000	721.000.000
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	%	35,00	482,472,000	1.549.828.000
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35,00	%	35,00	2,551,808,000	3.869.774.000
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	%	2,50	2,235,018,000	2.335.018.000

4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	Predikat	BB	18.146.375.000	24.931.835.000
	4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	%	93,5	%	93,5		

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB 3

A. CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Sesuai perjanjian kinerja (PK) tahun 2021, Politeknik Negeri Ketapang menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2021:

SASARAN #1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

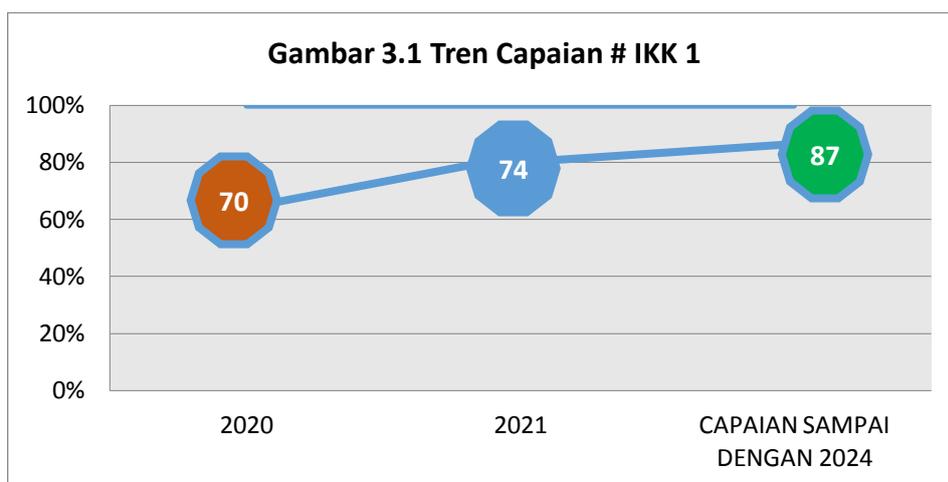
IKK #1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Tabel 3.1 adalah Indikator Kinerja Kegiatan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

Tabel 3.1
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 1

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Lulusan yang langsung kerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta	70%	55%	74%	135%	87%	85%
n : Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t : total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 = 351 (total jumlah lulusan mengisi tracer study = 139) Perhitungan: a. mendapat pekerjaan = 90 lulusan b. melanjutkan studi = 0 lulusan c. menjadi wiraswasta = 13 lulusan Realisasi = $n/t \times 100 = (a+b+c)/t \times 100 = 103/139 \times 100 = (90+0+13)/139 \times 100 = 74\%$						

Pada tabel di atas realisasi IKK1 sebesar 74% dengan rincian mahasiswa yang lulus tahun 2021^(t-1) sebanyak 351 mahasiswa lulusan, namun berdasarkan data tracer study dengan jumlah responden atau jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 139 orang, dengan rincian mendapat pekerjaan sebanyak 90 mahasiswa lulusan, melanjutkan studi sebanyak 0 mahasiswa, dan berwiraswasta sebanyak 13 mahasiswa lulusan, dan sisanya sebanyak 212 lulusan tidak mengisi kuesioner tracer study. Dari data tracer study yang mengisi kuesioner sebanyak 65% lulusan langsung bekerja, 0% melanjutkan studi, 9,4 % berwiraswasta, dan sebanyak 25,6% menjawab lainnya. Berikut gambar tren capaian Indikator kinerja kegiatan 1 sebagai berikut:

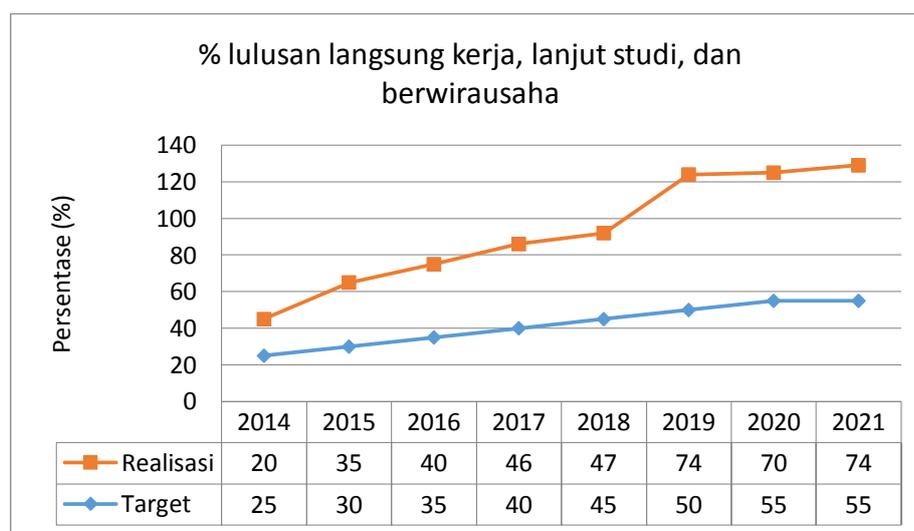


Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program peningkatan kerjasama Politap dengan perusahaan dan peningkatan kualitas lulusan melalui program sertifikasi kompetensi mahasiswa dan program magang, serta masih terbuka luas peluang pekerjaan di kabupaten ketapang akibat semakin berkembangnya dunia industri pertambangan dan perkebunan, sehingga mayoritas lulusan sampai saat ini lebih memilih bekerja di dunia industri dibandingkan menjadi wiraswasta.



Gambar 3.2 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2021

Dari tahun 2014 hingga 2021 Indikator kinerja Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan berwiraswasta meningkat, seperti grafik yang disajikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.3 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2014 sampai 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang sudah dilakukan, dilaksanakan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala kegiatan yang terkait dengan indikator ini memungkinkan indikator kinerja tercapai dengan baik;

- 2) Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka dan pembinaan rutin kepada calon lulusan dan didanai dari DIPA Satker Politap dengan sumber pendanaan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak);
- 3) Kegiatan lainnya berupa pengembangan kegiatan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan semangat berwirausaha, melalui Kerjasama dalam lima akar penyangga UMKM yaitu Politap, pelaku marketing digital, perbankan, HIPMI dan JNE
- 4) Kegiatan kerjasama dengan dunia industri dalam hal penyaluran lulusan yang ingin bekerja di dunia industri.
- 5) Dukungan program peningkatan kerjasama Politap dengan perusahaan dan peningkatan kualitas lulusan melalui program sertifikasi kompetensi mahasiswa dan program magang.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kerjasama yang terjalin masih belum optimal;
- 2) Kompetensi lulusan yang masih belum memenuhi kriteria DUDI;
- 3) Akreditasi PT dan Prodi masih C;
- 4) Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan;
- 5) Minat dan kesiapan fisik dan mental lulusan dalam hal berwirausaha;
- 6) Kemampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi program dan Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan status akreditasi, terus dilakukan dalam menerapkan pedoman, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan, informasi lengkap kegiatan dilakukan institusi sebagaimana kegiatan dalam https://www.instagram.com/tv/CV7IESaFWJF/?utm_medium=share_sheet
- 2) Peningkatan peran serta LSP Politap dalam melakukan uji kompetensi Mahasiswa, salah satu yang dilakukan yaitu melakukan pelatihan dan uji kompetensi asesor kompetensi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Politap, informasi lengkap disajikan pada publikasi media sosial, https://www.instagram.com/p/CXsPoYvP7Ye/?utm_medium=share_sheet
- 3) Peningkatkan program yang mendukung kualitas pembelajaran, dilakukan melalui penerpaan pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PBL) baik secara internal maupun

eksternal yang akan mulai efektif dilakukan pada tahun 2022, ikhtiar yang dilakukan antara lain https://www.instagram.com/p/CYqRkr7v NP/?utm_medium=share_sheet

4) Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan

Dalam meningkatkan peran UPT kewirausahaan, Politeknik Negeri Ketapang mendorong pemberdayaan produk-produk unggulan di setiap wilayah melalui program satu desa satu produk, informasi terkait pemberdayaan UPT kewirausahaan disajikan pada informasi <https://politap.ac.id/politap-dorong-produk-umkm-unggulan-di-kepulauan-karimata/>

5) Meningkatkan peluang pengembangan kegiatan berwiraswasta, peluang untuk mengembangkan kegiatan wirausaha disajikan melalui melalui peluncuran lima akar penyangga UMKM Tanah Kayong, yang melibatkan Politap, HIPMI, Pelaku marketing digital, perbankan dan JNE, informasi kegiatan <https://politap.ac.id/lima-akar-penyangga-dorong-umkm-tanggung-tanah-kayong/> Bahkan kegiatan ini telah mendapat dukungan dari Menteri Pariwisata dan ekonomi kreatif melalui video pendek yang disajikan pada media <https://www.youtube.com/watch?v=vxvTw6V98ZQ>

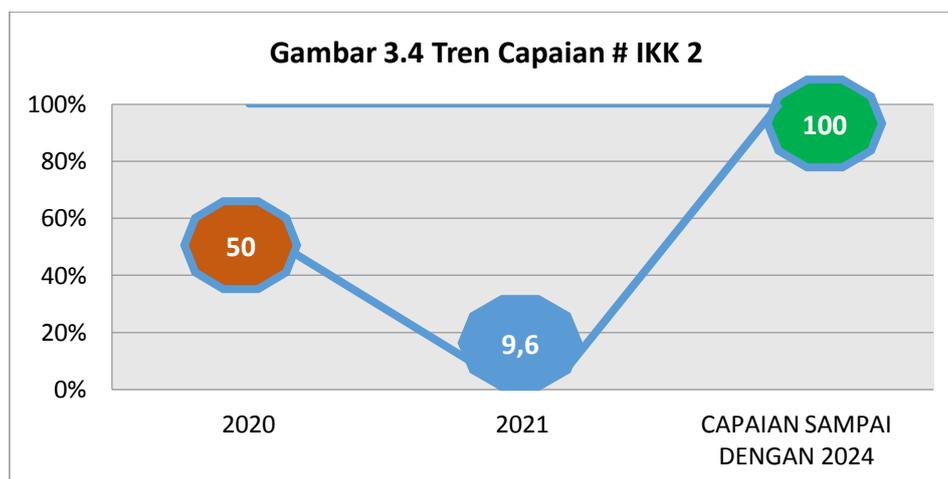
IKK #2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan BOPTN dan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 2

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	50%	10%	9,6%	96%	100%	9,6%
n : jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional = 136 t : total jumlah mahasiswa = 1.417 Perhitungan: a. menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus = 120 mahasiswa (60 mahasiswa prodi AI, dan 60 mahasiswa prodi TI) b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 16 mahasiswa $Realisasi = n/t \times 100 = (a+b)/t \times 100 =$ $136/1.417 \times 100 = (120+16)/1.417 \times 100 = 9,6\%$						

Persentase capaian lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus pada tahun 2021 adalah 9,6%. Dengan rincian Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak 120 mahasiswa, terdiri dari 60 mahasiswa prodi Agro Industri dan 60 mahasiswa prodi Teknik Informatika, serta mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 16 mahasiswa dari total mahasiswa sebanyak 1.417 mahasiswa. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan 2 sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program revisi kurikulum dan peningkatan kerjasama Politap dengan DUDI dalam hal kegiatan magang;
- 2) Kegiatan ini dikembangkan melalui pembinaan rutin kepada calon lulusan yang didanai dari DIPA Satker Politeknik Negeri Ketapang dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga calon lulusan dapat berkompetisi dengan baik;
- 3) Kegiatan lainnya berupa pelatihan-pelatihan melalui dosen pengampu masing-masing calon lulusan dalam penyaluran minat dan bakatnya.
- 4) Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa maka dilakukan kerjasama dengan industry melalui penerapan *problem based learning*;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal;
- 2) Minat dan kesiapan waktu lulusan dalam hal melatih kemampuan bakat yang dimiliki;
- 3) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;
- 4) Keterbatasan dosen pengampu yang memiliki keahlian minat dan bakat tertentu.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi program dan melakukan revisi kurikulum untuk menyesuaikan jumlah SKS yang diperuntukan untuk 20 sks diluar kampus prioritas pada program diploma 4, hal ini dilakukan para program studi Teknik informatika dan program studi agroindustry, berikut informasi Langkah yang dilakukan https://www.instagram.com/p/CWfNGSvP01A/?utm_medium=share_sheet
- 2) Mensosialisasikan pedoman MBKM Vokasi, Merdeka Belajar Kampus merdeka merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kebebasan mahasiswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan passion, salah satu yang dilakukan adalah memberi

semangat kepada mahasiswa prodi agroindustri untuk terlibat dalam mendukung penyuluhan pentingnya pajak bagi pembangunan dan peran relawan pajak untuk meningkatkan sadar pajak bagi masyarakat https://www.instagram.com/tv/CV4PcxSFdA7/?utm_medium=share_sheet

- 3) Melakukan berbagai upaya, diantaranya memberikan bantuan dalam hal pendanaan melalui sumber dana PNBPN sehingga dapat memotivasi dosen pengampu dan calon lulusan dalam hal meraih prestasi di bidangnya; kisah sukses pawan piber https://www.instagram.com/p/CX0GAPUP6s0/?utm_medium=share_sheet
- 4) Kemampuan mahasiswa lulusan di bidang minat dan bakat yang berprestasi merupakan program yang juga dikembangkan Ditjen Vokasi. Mahasiswa PolitaP juga diberikan fasilitas mengembangkan diri dalam meraih prestasi. Salah satu yang dilakukan adalah sharing informasi terkait kisah sukses para pengusaha di Ketapang dalam kegiatan sebagaimana disajikan pada berita https://www.instagram.com/p/CZl2BsMvx1/?utm_medium=share_sheet

SASARAN #2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

IKK #3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Target dari IKK ini 15%, realisasi sebesar 18%, dengan tingkat capaian sebesar 120%. Nilai ini diperoleh dari jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 4 dosen, jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 0 dosen, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 4 dosen, dan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 4 dosen.

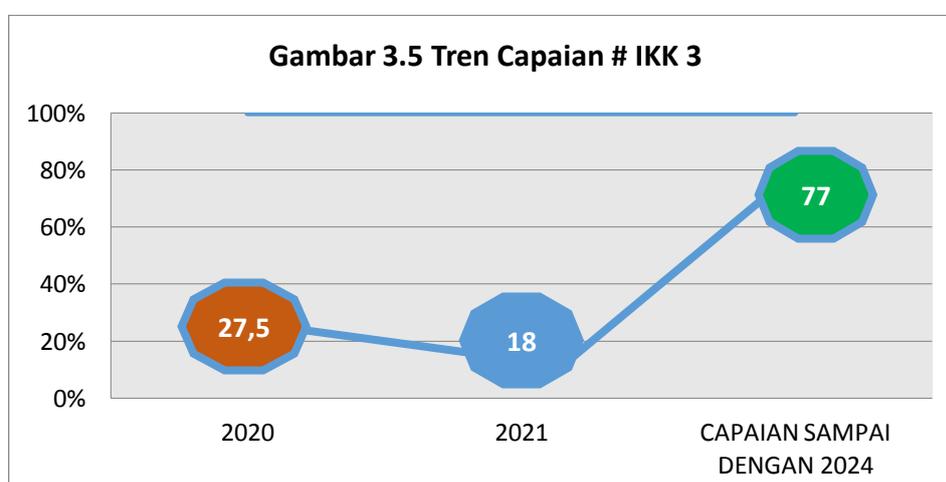
Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, meningkat kualitas dosen, meningkatkan dosen tetap berkualifikasi akademik yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 3

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	27,5%	15%	18%	120%	77%	23,38%

n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 67 dosen
y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 dosen

Perhitungan:
a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = 4 dosen
b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = 0 dosen
c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = 4 dosen
d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = 4 dosen
Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100 = 12/(67+0) \times 100 = (4+0+4+4)/(67+0) \times 100 = 17,91 = 18\%$



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Dukungan program peningkatan kerjasama Politap dengan DUDI dan penelitian dan PKM yang dilakukan sehingga dosen diberdayakan sebagai tenaga ahli maupun tenaga pendampingan UMKM;

- 2) Motivasi dari pimpinan Politeknik Negeri Ketapang terhadap kegiatan pengembangan potensi bagi dosen maupun mahasiswa;
- 3) MoU yang dilakukan manajemen merupakan support utama memperkenalkan tenaga ahli (dosen) kepada stakeholder.
- 4) Dukungan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri tahun 2021

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kerjasama dengan kampus di QS 100 belum terjalin;
- 2) Kurang mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dalam jangka 5 tahun hanya beberapa dosen yang melakukan pembimbingan dan meraih prestasi tingkat nasional;
- 3) proposal yang diusulkan karena kurangnya keterlibatan pihak industri ataupun keunikan yang menunjukkan khas kedaerahan atau sesuatu yang unik di dalam usulan penelitian masih kurang.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi program dan Peningkatan kegiatan kerjasama dengan kampus QS 100 dan DUDI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat, berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka Politap mengambil peran untuk terlibat dalam pembangunan desa sehingga untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat akan diarahkan untuk menggali potensi yang ada di desa, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah <https://politap.ac.id/politap-dorong-produk-umkm-unggulan-di-kepulauan-karimata/>
- 2) Meningkatkan kegiatan minat bakat dan menyediakan fasilitas pendukung minat bakat dosen dan mahasiswa, untuk mengembangkan kegiatan wirausaha dan memperkuat kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka di kampus Politap telah dibentuk Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kampus, secara rinci kegiatan tersebut disajikan pada informasi <https://politap.ac.id/politap-resmi-buka-hipmi-kampus/> sedangkan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka Politeknik Negeri Ketapang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kayong Utara untuk mengembangkan potensi daerah melalui kegiatan Kerjasama sebagaimana berita berikut <https://politap.ac.id/politap-dan-pemda-kku-kerjasama-kembangkan-potensi-daerah/>

- 3) Lebih mengutamakan keterlibatan pihak industri ataupun keunikan di dalam usulan penelitian, serta keterlibatan industri dalam penelitian mulai dikembangkan kerjasama dengan NGO internasional. Kegiatan dengan NGO internasional dilakukan dengan Lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang perlindungan orang utan dan lingkungan melalui kegiatan <https://politap.ac.id/politap-dan-iar-gelar-pameran-fotografi-hari-mangrove-sedunia/> sedangkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dikembangkan roadmap individu sebagaimana berikut terkait <https://politap.ac.id/politap-kembangkan-road-map-penelitian-institusi-dan-individu/>

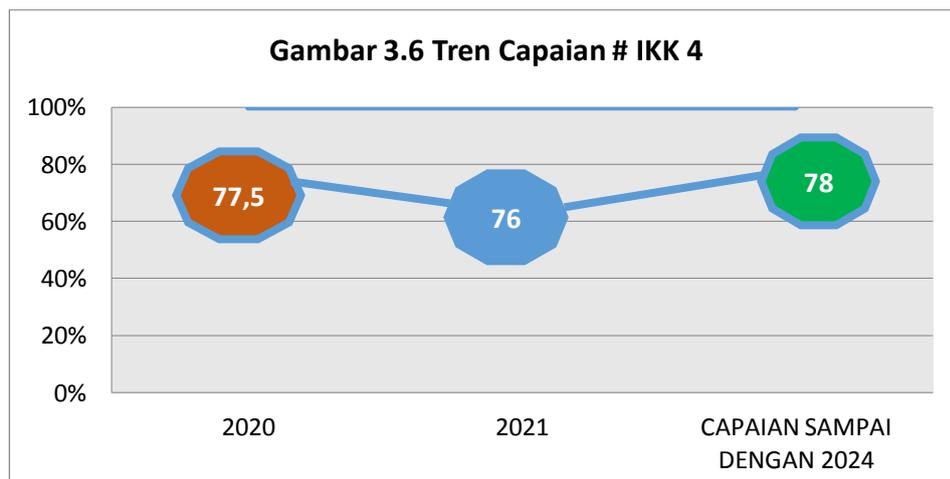
IKK #4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa. Indikator kinerja 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 4

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	77,5%	30%	76%	253%	86%	88%
n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) Perhitungan: a. berkualifikasi akademik S3 = 0 dosen b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 51 dosen c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = 0 dosen Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 =$ $51/(67+0) \times 100 = (0+51+0)/(67+0) \times 100 = 76,12\% = 76\%$						

Realisasi pada IKK4 adalah sebesar 76% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%, dengan tingkat capaian sebesar 253%. Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 4:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/ kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program PTV dalam program Sertikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi dan PSTBI tahun 2021;
- 2) Kegiatan ini tercapai melalui pemberian motivasi secara rutin bagi dosen agar memiliki sertifikat kompetensi baik yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) guna dapat meningkatkan kemampuannya;
- 3) Politeknik Negeri Ketapang memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu jumlah dosen yang masih terbatas untuk mengikuti program S3;
- 2) Belum memenuhi persyaratan beasiswa program S3;
- 3) Anggaran pengembangan SDM yang terbatas dalam program S3;
- 4) Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan

energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut;

- 5) Keterbatasan lembaga sertifikasi kompetensi yang ada di Kabupaten Ketapang, sehingga memerlukan pendalaman ke luar daerah.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi program dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM, Dosen Politap didorong untuk meningkatkan kualitasnya, misalnya melalui sharing session untuk memanfaatkan beasiswa ke Jerman sebagaimana kegiatan ini <https://politap.ac.id/politap-buka-kesempatan-beasiswa-ke-jerman/> begitu juga untuk peluang studi ke Turki yang dapat dimanfaatkan melalui kegiatan https://www.instagram.com/p/CR6u4jxiDQ9/?utm_medium=share_sheet
- 2) Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi, Dosen dan tenaga kependidikan di Politap terus didorong untuk meningkatkan kualitasnya, program magang dosen dan tenaga kependidikan maupun peningkatan kompetensinya melalui kegiatan https://www.instagram.com/p/CSv6-IFu41/?utm_medium=share_sheet
- 3) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya.
Berbagai kegiatan terkait dengan upaya untuk meningkatkan kualitas Dosen dilakukan antara lain memberi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mutu produk untuk ale-ale yaitu https://www.instagram.com/p/CT1dpfWvyge/?utm_medium=share_sheet dan petani kopi yaitu https://www.instagram.com/p/CR0aW-KDWG5/?utm_medium=share_sheet

IKK #5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen

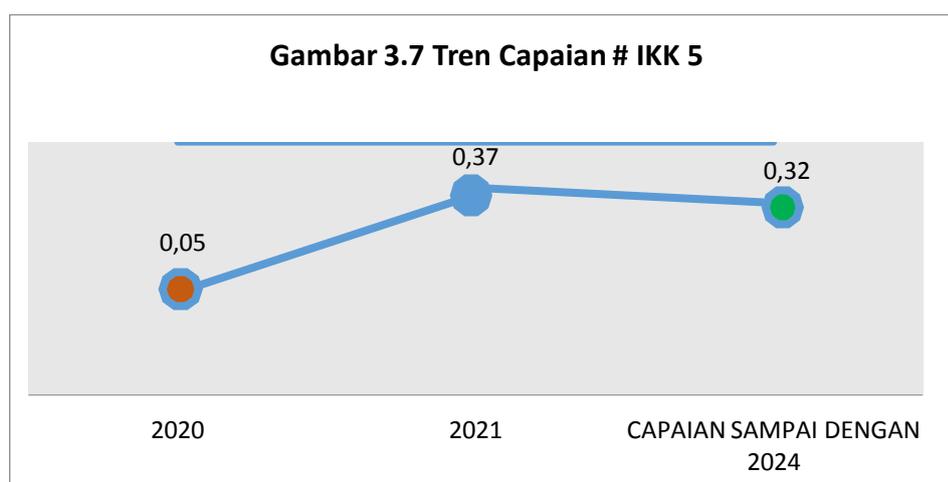
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penjelasan capaian indikator kinerja kegiatan 5 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 5

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,05	0,10	0,37	370%	0,32	116%
n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) = 67 y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) = 0 Perhitungan: a. Jumlah karya ilmiah = 25 b. Jumlah karya terapan = 0 c. Jumlah karya seni = 0 Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = 25/(67+0) \times 100 = (25+0+0)/(67+0) \times 100 = 0,37$						

Indikator kinerja kegiatan IKK5 target sebesar 0,10, realisasi 0,37 dengan tingkat capaian sebesar 370%. Dimana output tersebut berupa 10 buku yang ber ISBN, 1 hak paten, dan 14 karya yang sudah dikutip lebih dari 10 kali peneliti lain. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 5:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program hibah penelitian dan pengabdian internal yang bekerjasama dengan mitra DUDI;
- 2) Memaksimalkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI; kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas;
- 2) Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Keterbatasan pendanaan, dan belum diterimanya proposal yang telah diajukan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di Politap maupun di tingkat nasional.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Menyusun roadmap penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap Dosen sebagaimana dilakukan dalam kegiatan <https://politap.ac.id/politap-kembangkan-road-map-penelitian-institusi-dan-individu/>
- 2) Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI. Join riset dilakukan melalui Kerjasama dengan Taman Nasional gunung Palong dalam riset pemanfaatan tumbuhan obat, <https://politap.ac.id/politap-taman-nasional-gunung-palung-rintis-joint-research-pemanfaatan-tumbuhan-obat/> dan Kerjasama penelitian dengan NGO internasional sebagai

kegiatan terlampir <https://pontianak.tribunnews.com/2021/06/07/perkuat-membangun-vokasi-dari-desa-politap-gandeng-international-animal-resque>

- 3) Politeknik Negeri Ketapang akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politap, yaitu mendorong produk UMKM untuk dikembangkan sebagai produk unggulan sebagaimana kegiatan ini <https://politap.ac.id/politap-dorong-produk-umkm-unggulan-di-kepulauan-karimata/>
- 4) Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
Dilakukan melalui publikasi hasil penelitian yang mengundang industri, UMKM dan pemerintah dalam melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian
- 5) Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

SASARAN #3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

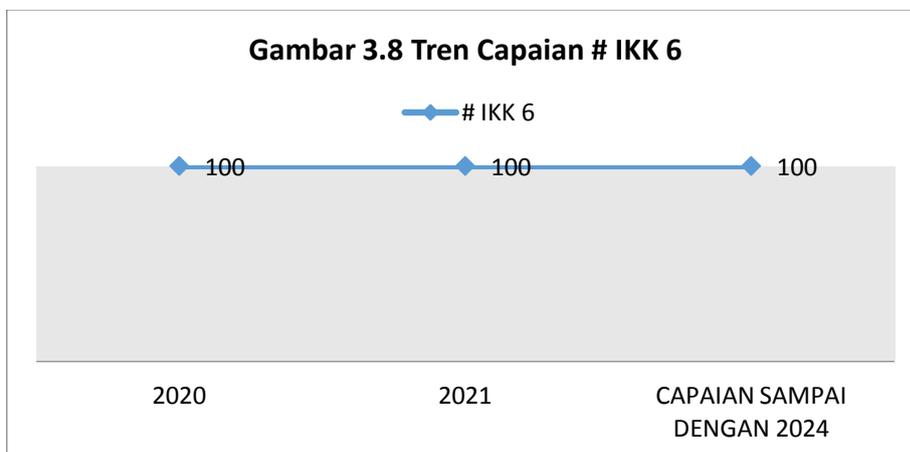
IKK #6 Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja. Berikut indikator kinerja kegiatan 6, dijelaskan dalam tabel berikut:

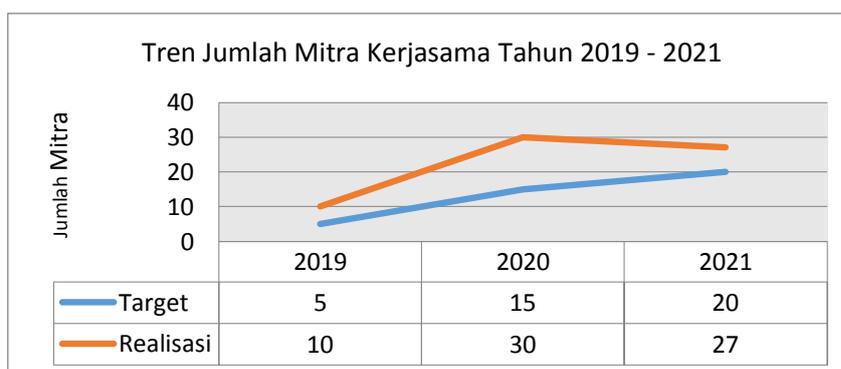
Tabel 3.6
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100%	35%	100%	286%	100%	100%
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra = 8 x = jumlah program studi S1 = 0 y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 8 Perhitungan: Realisasi = $n/(x+y) \times 100 =$ $8/(0+8) \times 100 = 100\%$						

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6 target sebesar 35%, realisasi sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 286%. Dari delapan jumlah prodi di Politeknik Negeri Ketapang, terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 6, sebagai berikut:



Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari manajemen dan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang sebagai satu-satunya lembaga Pendidikan Negeri Vokasi di Kabupaten Ketapang. Hal ini tentunya perlu terus ditingkatkan untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Ketapang.



Gambar 3.9 MoU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2021

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dengan mitra terutama dilakukan dalam bentuk magang industri, revisi kurikulum dan kerjasama lainnya dimana program tersebut didukung dari kegiatan-kegiatan peningkatan kerjasam industri dan program PSTBI 2021;

- 2) Kegiatan ini tercapai melalui program yang menjadi skala prioritas Politeknik Negeri Ketapang yakni melalui program MoU dan kerjasama dengan mitra baik antara institusi maupun program studi untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu;
- 3) Sambutan positif dari mitra baik pemerintah daerah maupun mitra dunia industri.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu;
- 2) Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi berkala program dan Peningkatan kualitas kerjasama dengan DUDI dalam bidang pembelajaran dan riset serta pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
- 3) Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra;
- 4) Dukungan program Ditjen Vokasi untuk menyelenggarakan kelas Fast Track, yaitu kolaborasi antara Politap, SMK dengan Industri. Politeknik Negeri Ketapang merupakan salah satu politeknik yang mendapat penugasan dari Direktorat Jenderal Vokasi untuk menjadi pilot project dalam sinergi antara Politeknik, SMK dan dunia industri.
- 5) *Sharing session* dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industri (*One week one industry*).

Berikut kerjasama Politeknik Negeri Ketapang dengan industri sebagai pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7. MoU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2021

No	Mitra Perjanjian	Uraian	Nomor	Tanggal Pembuatan	Jangka Waktu	Tanggal Berakhir
1	PT Varietwelve	Pelatihan Bahasa Inggris Mahasiswa	002/PL39/KS/2021	07 Januari 2021	1 Bulan	07 Februari 2021
2	Balai Jasa Konstruksi PUPR	Sertifikasi Kompetensi Alumni Teknik Sipil Politeknik Negeri Ketapang	003/PL39/KS/2021	19 Februari 2021		
3	Ikatan Ahi Geologi Indonesia - Kalbar	Pengembangan dan Pemanfaatan Geospasial	004/PL39/KS/2021	19 Februari 2021	1 Thn	19 Februari 2022
4	Universitas Kanjuruhan Malang	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Tata Kelola Kelembagaan, Peningkatan Kualitas SDM dan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	005/PL39/KS/2021	15 Maret 2021	4 Thn	15 Maret 2024
5	Dinas Penanaman Modal - PTSP	Digitalisasi sistem informasi	006/PL39/KS/2021	05 Maret 2021	5 Thn	05 Maret 2026
6	Universitas Kanjuruhan Malang	Pelaksanaan Program Pendidikan Jarak Jauh	008/PL39/KS/2021	15 Maret 2021	6 Bulan	15 September 2021
7	SMKN 1 MHS	Pengembangan Sistem Informasi & Pendampingan Unit Produksi	009/PL39/KS/2021	07 April 2021	4Thn	07 April 2025
8	SMKN 1 MHS	Pembangunan Website, Pengelolaan Unit Produksi & Peningkatan Kompetensi	010/PL39/KS/2021	07 April 2021	1 Thn	07 April 2022
9	CV Kayu Arra Pratama	Penelitian, PKM, dan Implementasi inovasi	011/PL39/KS/2021	07 April 2021	4 Thn	07 April 2025
10	Yayasan Amfibi Reptil Indonesia	Pengembangan Konservasi Berbasis Teknologi Informasi	012/PL39/KS/2021	07 April 2021	2 Thn	07 April 2023
11	PT Citra Jaya Selaras	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja	013/PL39/KS/2021	30 Maret 2021		
12	LSK Komputer	Pelaksanaan Sertifikasi BNSP Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang	014/PL39/KS/2021	12 April 2021	4 Thn	12 April 2025
13	Dinas Kesehatan	Perpanjangan Pinjam Pakai Rusunawa	015/PL39/KS/2021	30 Maret 2021	1 Thn	30 Maret 2022
14	Dinas Pemberdayaan Desa	Ujian Seleksi Tertulis Calon Kepala Desa Kab. Ketapang	016/PL39/KS/2021	26 April 2021	4 Thn	26 April 2025
15	PT Citra Jaya Selaras	Penyediaan Jasa Tenaga Kerja	017/PL39/KS/2021	29 April 2021	6 Bulan	29 Oktober 2021
16	International Animal Rescue	Tri Dharma Perguruan Tinggi	018/PL39/KS/2021	7 Juni 2021	4 Thn	7 Juni 2025
17	DPRD	Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi	019/PL39/KS/2021	15 Juni 2021	5 Thn	15 Juni 2026
18	Universitas Negeri Yogyakarta	Seleksi Akademik & Portofolio SNMPTN tahun 2021	020/PL39/KS/2021	07 April 2021	3 Bulan	7 Juli 2021
19	Pemda Kayong Utara	Pengembangan SDM, Penelitian, Pengkajian, Perencanaan Penerapan, Pengoperasian dan Evaluasi Kebijakan	022/PL39/KS/2021	27 Juli 2021	5 Tahun	27 Juli 2026

20	Dinas Pertanian KKU	Kelas Kerjasama	023/PL39/KS/2021	27 Juli 2021	3 Tahun	27 Juli 2024
21	LPPM Untan	Dukungan Pengembangan & Kerjasama Masyarakat Terinstitusi	025/PL39/KS/2021	09 September 2021	5 Tahun	09 September 2026
22	Balitbangda	Pengkajian Food Estate	026/PL39/KS/2021	14 September 2021	3 Bulan	14 Desember 2021
23	LSP JMKP	Sertifikasi Jaminan Mutu	028/PL39/KS/2021	9 Agustus 2021	3 Tahun	9 Agustus 2024
24	Conrad Hotel Bali	Program Magang Mahasiswa	030/PL39/KS/2021	17 September 2021	3 Tahun	17 September 2024
25	BPJS Ketenagakerjaan Ketapang	Program Jaminan Sosial untuk Mahasiswa Magang Politap	031/PL39/KS/2021	28 September 2021	2 Tahun	28 September 2023
26	JNE, Kayu Arra, HIPMI, Perbankan	Lima Akar Penyangga UMKM Tanah Kayong	034/PL39/KS/2021	25 September 2021	5 Tahun	25 September 2026
27	UNTAN	SKD CPNS	035/PL39/KS/2021	27 September 2021	1 Tahun	27 September 2022

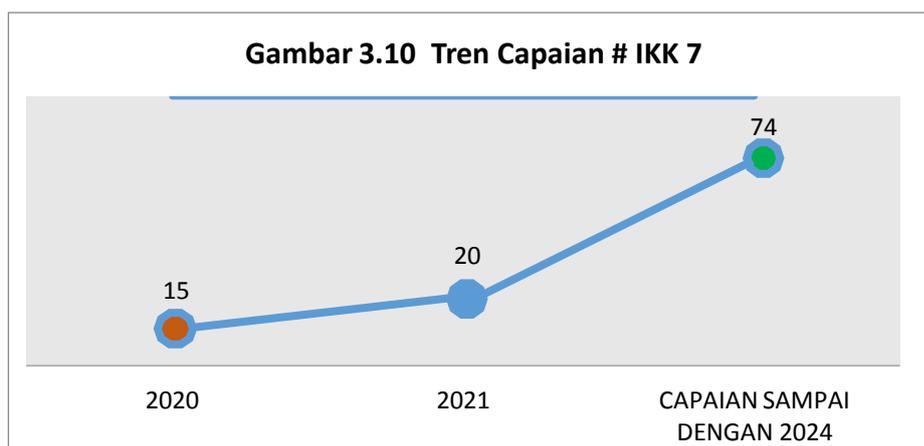
IKK #7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.

Tabel 3.8
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	15%	35%	20%	57%	74%	27%
n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi = 77 t = total jumlah mata kuliah = 385 Perhitungan Realisasi = $n/t \times 100 = 77/385 \times 100 = 20\%$						

Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7 dengan target sebesar 15%, realisasi sebesar 20%, dengan tingkat capaian sebesar 57%. Dari indikator kinerja mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) belum maksimal, hal ini dikarenakan masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi. Berikut tren capaian indikator kinerja kegiatan #IKK 7, sebagai berikut:



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kendala yang dihadapi yaitu masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi;
- 2) Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi masih belum tercapai.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai;
- 2) Kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) masih dalam penyesuaian.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), hal ini mulai dikembangkan pada program studi Teknik Informatika dan Program Studi Agroindustri
- 2) Menjadi perhatian yang serius dari Politeknik Negeri Ketapang dimana penerapan kurikulum mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

sebagian bobot evaluasi akan segera dilaksanakan sesuai kurikulum baru yang memang diperlukan untuk pendidikan vokasi. Dalam memperkaya kegiatan ini maka telah dibuka HIPMI Kampus di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang <https://politap.ac.id/politap-resmi-buka-hipmi-kampus/>

IKK #8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja.

Tabel 3.9
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 8

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	2,50%	0%	0%	-	-
n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah = 0 x = jumlah program studi S1 = 0 y = jumlah program studi D4/D3/D2 = 8 Perhitungan Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = 0\%$ Tidak bisa mencapai target						

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,50% dengan capaian tahun 2021 sebesar 0%. Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" dari BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT (Tabel 3.10).

Hal ini tentunya menjadi permasalahan bersama, dimana belum adanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga kedepannya perlu dilakukan

upaya peningkatan kualitas program studi yang ada dengan meningkatkan mutu yang ada sehingga dapat di akui berupa sertifikasi nasional maupun internasional.

Berikut keterangan mengenai akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang sebagai berikut:

Tabel 3.10
Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Ketapang

No.	Program	Perguruan tinggi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	C	3128/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2018	21 November 2023
2	Diploma Tiga	Teknik Pertambangan	C	2798/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	9 Oktober 2023
3	Diploma Tiga	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	C	4932/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XII/2017	27 Desember 2022
4	Diploma Tiga	Agro Industri	C	2905/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	23 Oktober 2023
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	C	2993/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	30 Oktober 2023
6	Diploma Tiga	Teknik Elektro	C	4458/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2019	5 November 2024
7	Diploma Empat	Teknik Sipil	“Baik”	12686/SK/BAN-PT/AkPKP/ST/XI/2021	24 November 2026
8	Diploma Empat	Budidaya Tanaman Perkebunan	C	4817/SK/BAN-PT/Akred/DiplIV/XII/2017	19 Desember 2022

IKK #9 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ketapang masuk dalam kategori “B” dengan nilai 63.31, interpretasi “Baik” akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan, dengan rincian nilai sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2021

No.	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30 %	19,50 %
2	Pengukuran Kinerja	25 %	20,47 %
3	Pelaporan Kinerja	15 %	7,37 %
4	Evaluasi Kinerja	10 %	2,97 %
5	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20 %	13,00 %

Predikat SAKIP Satuan Kerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 yang telah di jelaskan di atas adalah “B” dengan nilai 63,31 dari target yang telah ditetapkan “BB” atau >70-80 belum tercapai dengan maksimal. Berikut IKK#9 dapat dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 9

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	CC (59,18)	BB (>70-80)	B (63,31)	B	BB	BB

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Indikator kinerja kegiatan ini belum tercapai, Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi “C” dari BAN PT dan 1 (satu) program studi terakreditasi “Baik” pada tahun 2021 dari BAN PT;
- 2) Belum tercapai dari target yang telah ditetapkan adalah “BB” dengan capaian “B” yakni target >70-80, dengan capaian 63,31, karena dari sisi Perencanaan Kinerja, Pengukuran

Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi masih memerlukan perbaikan-perbaikan;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Belum adanya Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai;
- Renstra belum direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik, rapat kerja teknis untuk membahas hal tersebut dapat dibuka pada kegiatan ini <https://www.youtube.com/watch?v=2-mOw2hAziQ>
- 2) Dilakukan evaluasi terhadap Renstra dan dilakukan reviu secara berkala untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak, kegiatan dilakukan juga melalui asistensi dengan tim dari Direktorat Jenderal Pendidikan vokasi, melalui kegiatan <https://politap.ac.id/politap-laksanakan-asistensi-sakip-dengan-tim-ditjen-diksi/>
- 3) Dilakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan.

IKK #10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Tabel 3.13
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 10

Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Restra 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	95,75	93,5	98,29	105%	98%	100,30%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Nilai EKA (SMART) $99,51 \times 60\% = 59,706$
- 2) Nilai IKPA (OM-SPAN) sebesar $96,47 \times 40\% = 38,588$
- 3) Berdasarkan capaian Nilai EKA (SMART) dan Nilai IKPA (OM-SPAN) capaian nilai kinerja anggaran Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 sebesar 98,29% melebihi target sebesar 93,5%.
- 4) Capaian kinerja anggaran ini diperoleh dari daya serap anggaran sebesar 99,12%, konsistensi sebesar 97,77%, capaian output sebesar 100% dan efisiensi sebesar 20%, serta penilaian IKPA 96,47%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Koordinasi yang masih lemah antar unit dalam hal pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker;
- 2) Daya serap yang tinggi tidak mencerminkan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Evaluasi terhadap pelaksanaan pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker;

- 2) Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun 2021 Nomor: SP DIPA-023.18.2.677593/2021 sebesar Rp.24.931.835.000,- dengan kegiatan (4466) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Rp.8.194.149.000,- kegiatan (4263) Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Rp.1.566.981.000,- (4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi Rp.10.564.859.000,- dan (4467) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi Rp.4.605.846.000,- dengan realisasi sebesar Rp.24,712,714,964,- atau daya serap anggaran sebesar 99,12%.

Pagu tersebut digunakan untuk membiayai 4 (Empat) sasaran kegiatan (SK) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

Tabel 3.14
Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	1.287.500.000	1.286.593.792	99,93%
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1.383.440.000	1.365.937.095	98,73%
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina	5.523.209.000	5.521.122.058	99,96%

	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)			
	4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	8.262.066.000	8.136.999.988	98,49%
	5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	721.000.000	707.049.900	98,07%
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	1.549.828.000	1.544.154.352	99,63%
	7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	3.869.774.000	3.834.014.414	99,08%
	8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.335.018.000	2.316.843.365	99,22%
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	24.931.835.000	24.712.714.964	99,12%
	10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA- K/L Satker minimal 93			

C. EFISIENSI ANGGARAN

Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 melakukan efisiensi melalui realokasi kegiatan sesuai dengan indikator yang harus dicapai, Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan pelaksanaan perjalanan dinas dan belanja lainnya sebesar Rp.249.015.000,- Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti digunakan untuk kegiatan supervisi kurikulum 2021/2022 dan penyelenggaraan program percepatan penanganan penyebaran Covid 19 (*Coronavirus disease 2019*).

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 4354/D1/PR.05.01/2021, tanggal 10 Juli 2021 tentang *Refocusing* Anggaran, Politeknik Negeri Ketapang memfokuskan kembali anggaran kegiatan yang sebelumnya tidak dianggarkan dengan perubahan anggaran melalui program *Refocusing* Anggaran dari alokasi RM dan BOPTN sebesar Rp.849.015.000,-

PENUTUP

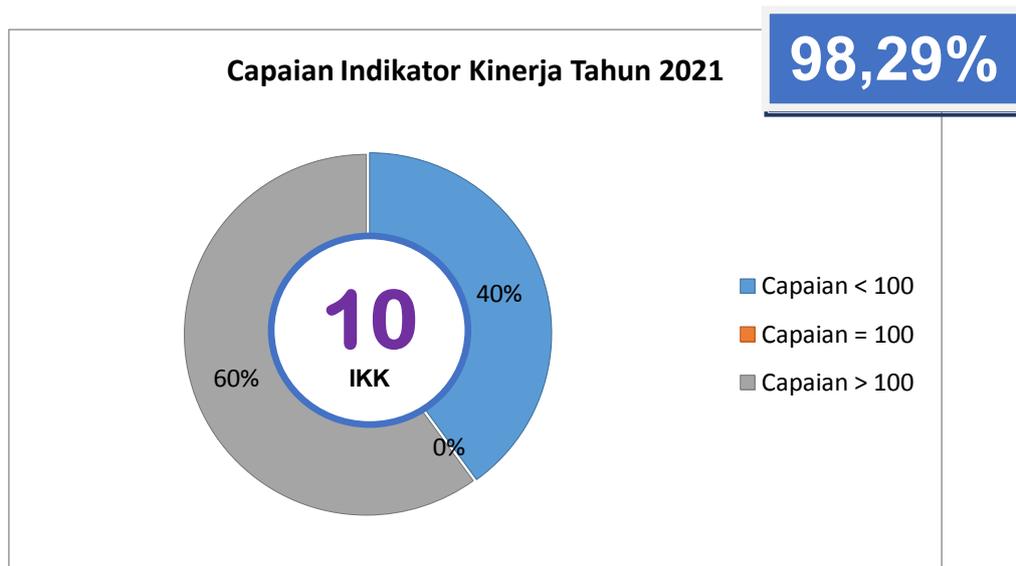
BAB 4

Selama tahun 2021, Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tanggal 5 Februari 2021 dengan jumlah pagu anggaran sebesar Rp.18.146.375.000,- dan terdapat penyesuaian atau revisi pada tanggal 14 Desember 2021 sebesar Rp.24.931.835.000,- Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan pada tahun 2021, diantaranya:

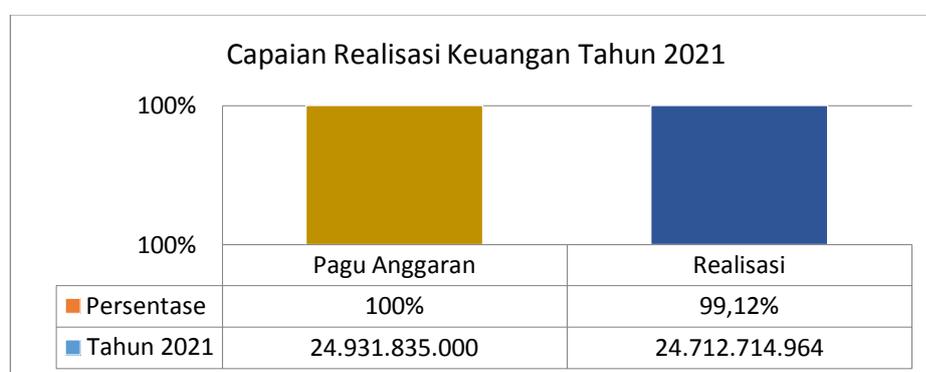
1. IKK1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, realisasi 74%, dengan tingkat capaian sebesar 135%;
2. IKK2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, realisasi 9,6%, dengan tingkat capaian sebesar 96%;
3. IKK3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15%, realisasi 18%, dengan tingkat capaian sebesar 120%;
4. IKK4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, realisasi 76%, dengan tingkat capaian sebesar 253%;
5. IKK5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, target 0,10 realiasi sebesar 0,37 dengan tingkat capaian sebesar 370%;
6. IKK6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35%, realisasi sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 286%;

7. IKK7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, realisasi 20%, dengan tingkat capaian sebesar 57%;
8. IKK8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, realisasi 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
9. IKK9 Nilai SAKIP Politeknik Negeri Ketapang, target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja “BB” dengan capaian Nilai SAKIP “B” atau sebesar 63.31.
10. IKK10 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Politeknik Negeri Ketapang tahun 2021 sebesar 93,5%, dengan capaian nilai kinerja anggaran tahun 2021 sebesar 98,29%, dengan tingkat capaian sebesar 105%.

Tahun 2021 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja anggaran sebesar Rp.24.931.835.000,- dengan kegiatan (4466) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi Rp.8.194.149.000,- kegiatan (4263) Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Rp.1.566.981.000,- (4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi Rp.10.564.859.000,- dan (4467) Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi Rp.4.605.846.000,- dengan realisasi sebesar Rp.24,712,714,964,- atau daya serap anggaran sebesar 99,12%.



Gambar 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021



Gambar 4.2 Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2021

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Evaluasi program dan melakukan revisi kurikulum untuk menyesuaikan jumlah SKS yang diperuntukan untuk 20 sks diluar kampus prioritas pada program diploma 4;
- Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal;
- Kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI;
- Dari 8 (delapan) program studi, terdapat 7 (tujuh) program studi dengan nilai akreditasi "C" dari BAN PT dan 1 (satu) program studi dengan nilai akreditasi "Baik" pada tahun 2021 dari BAN PT, serta (kadaluarsa) atau belum terakreditasinya institusi atau Perguruan Tinggi;
- Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan *POLITEKNIK NEGERI KETAPANG*

transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup;

- Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan, serta minat dan kesiapan fisik dan mental lulusan dalam hal berwirausaha masih belum optimal;
- Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;
- Keterbatasan dosen pengampu yang memiliki keahlian minat dan bakat tertentu;
- Terlalu padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga kadang terjadi terlewatnya dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa;
- Keterbatasan dosen yang memiliki kualifikasi khusus dan atau tertentu dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa.
- Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi;
- Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai, karena kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) baru akan dimulai pada tahun akademik 2021/2022.
- Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai;
- Reviu Renstra secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja akan dilakukan secara berkala (minimum triwulan).

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- Evaluasi program dan Peningkatan kegiatan kerjasama dengan kampus QS 100 dan DUDI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;
- Evaluasi program dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM;
- Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI;
- Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan, dan memberikan motivasi secara rutin dan berkala kepada dosen yang memiliki kemampuan dalam hal pembinaan mahasiswa berprestasi;
- Melakukan langkah-langkah yang nyata dalam hal peningkatan kualitas dosen, berupa mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan untuk mengasah kemampuan di bidangnya.
- Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politap;
- Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
- Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan pendanaan melalui sumber dana PNBPN untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
- Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan program kerjasama dengan mitra.
- Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada kurikulum baru yang di mulai pada tahun akademik 2021/2022.

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan akreditasi program studi dalam rangka perbaikan-perbaikan kedepannya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik;
- Melakukan evaluasi terhadap Renstra secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reuiu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak;
- Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021



Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 6.134.736.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.794.149.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 3.217.490.000
		TOTAL	Rp. 18.146.375.000

Ketapang,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Endang Kusmana, SE., MM., Ak. CA

Lampiran 2
Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2021 REVISI



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Negeri Ketapang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ketapang, 14 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto



Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.194.149.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	Rp. 1.566.981.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 10.564.859.000
4	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 4.605.846.000
		TOTAL	Rp. 24.931.835.000

Ketapang, 14 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Wikan Sakarinto



Endang Kusmana, SE., MM., Ak. CA



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 74	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Tracer Studi evaluasi dan pemutakhiran data alumni sampai dengan bulan April 2021 Kendala / Permasalahan : Alumni masih banyak yang belum mengisi tracer studi sehingga dalam melakukan penjangkaran data informasi masih belum lengkap Strategi / Tindak Lanjut : penyisiran data alumni melalui kegiatan dies natalis yang di selenggarakan april 2021 dan sosiliasi pengisian tracer studi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres yang di lakukan adalah Tracer Studi evaluasi dan pemutakhiran data alumni sampai dengan bulan Juli 2021 dan pada bulan Agustus - September Mahasiswa tingkat akhir akan melaksanakan kegiatan Tugas Akhir. Kendala / Permasalahan : Alumni masih banyak yang belum mengisi tracer studi sehingga dalam melakukan penjangkaran data informasi masih belum lengkap dan di masa pandemi covid ini bebarapa usaha UMKM juga mengalami penurunan sehingga alumni alumni belum bisa berwirausaha Strategi / Tindak Lanjut : Penyisiran data alumni melalui kegiatan dies natalis yang sudah diselenggarakan pada bulan april 2021 dan sosiliasi pengisian tracer studi</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah lulusan mahasiswa pada program studi D4/D3/D2 pada tahun 2020 sebanyak 351 mahasiswa, dimana pada lulusan tersebut sebanyak 67 mahasiswa sudah mengisi tracer study dengan kriteria sebanyak 77,6% mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan, 7% mahasiswa berwiraswasta, dan 0% melanjutkan studi. Kendala / Permasalahan : Terkait dengan kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam tracer study ini adalah jumlah responden atau lulusan yang terdaftar sebanyak 351 alumni pada lulusan 2020 belum semuanya mengisi data tracer study dikarenakan ada yang sudah berganti no hp, dan ada lulusan yang tersebar di beberapa kecamatan yang sinyal komunikasinya susah. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk capaian triwulan ke IV adalah lebih intens untuk melakukan tracer study dan mencari info terkait permasalahan atau kendala bagi Alumni yang sudah berganti no Hp dan untuk pengisian tracer study, selanjutnya Politap akan selalu memberikan update terkait lowongan kerja kepada alumni alumni yang belum mendapatkan pekerjaan melalui pihak Jurusan maupun Prodi.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun lulus 2020 sebanyak 351 mahasiswa, dimana pada capaian IKU ini dari target yang ditetapkan sebesar 55% pada tahun 2021, persentase capaian sebesar 74%, dengan rincian sebanyak 65% lulusan langsung bekerja, 0% melanjutkan studi, 9% berwiraswasta, dan sebanyak 26% lulusan belum mengisi Treceer Studi. Beberapaprogres yang dilakukan antara lain : 1) Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka dan pembinaan rutin kepada calon lulusan dan didanai dari DIPA Satker Politap dengan sumber pendanaan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak); 2) Kegiatan lainnya berupa seminar kewirausahaan dalam rangka meningkatkan semangat berwirausaha, serta kegiatan kerjasama dengan dunia industri dalam hal penyaluran lulusan yang ingin bekerja di dunia industri. 3) Dukungan program peningkatan kerjasama Politap dengan perusahaan dan peningkatan kualitas lulusan melalui program sertifikasi kompetensi mahasiswa dan program magang Kendala / Permasalahan : 1) Kerjasama yang terjalin masih belum optimal; 2) Kompetensi lulusan yang masih belum memenuhi kriteria DUDI; 3) Akreditasi PT dan Prodi masih C; 4) Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan; 5) Minat dan kesiapan fisik dan mental lulusan dalam hal berwirausaha; 6) Kemampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi program dan Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan status akreditasi; 2) Peningkatan peran serta LSP Politap dalam melakukan uji kompetensi Mahasiswa; 3) Peningkatkan program yang mendukung kualitas pembelajaran; 4) Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan; 5) Meningkatkan peluang pengembangan kegiatan berwiraswasta.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	TW1 : 0 TW2 : 2 TW3 : 5 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 9.6	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan PKL mahasiswa dan Kunjungan Industri di perusahaan perusahaan di wilayah kabupaten ketapang. Kendala / Permasalahan : Kegiatan yang di laksanakan di industri masih belum maksimal dikarenakan di wilayah kabupaten ketapang tingkat Zona Covid19 naik statusnya. Sehingga industri yang ada di kabupaten ketapang belum dapat menerima mahasiswa dari Politap untuk melakukan kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan intensitas komitmen bersama dengan perusahaan atau industri yang ada di wilayah kabupaten ketapang serta meningkatkan kompetensi SDM baik Dosen, Tendik serta mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PKL maupun kunjungan industri di perusahaan perusahaan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan mahasiswa masih banyak yang tidak dapat dilaksanakan atau mahasiswa tidak dapat mengikuti event/perlombaan secara maksimal, akan tetapi pada bulan April Politap Sudah Melakukan Kegiatan Pekan Raya Mahasiswa atau Dies Natalis kegiatan olah raga dan pengkaderan untuk Persiapan Perlombaan atau kompetisi yang akan datang Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid 19 sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan Strategi / Tindak Lanjut : Terus mengembangkan prestasi di event event nasional dan terus latihan secara mandiri maupun kelompok untuk bidang keahlian yang dimiliki oleh SDM yang ada di Politap</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada tahun 2021 ini, baru terdapat 9 mahasiswa yang sudah meraih prestasi ditingkat nasional yang mengikuti kegiatan prestasi secara online maupun offline, adapun beberapa kegiatan yang diikuti LOMBA VOLG DALAM RANGKA KEGIATAN PERTOLONGAN PERTAMA SEARCH DAN RESCUE di UNIVERSITAS MAHASARAWATI DENPASAR, KEJUARAAN PORSENI POLIKANT E--SPORT NATIONAL TOURNAMEN, EVEN NATIONAL GROUN ARCHERY COMPETITION 2021, sedangkan untuk lulusan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, ini baru terdapat 52 mahasiswa dari Prodi TPHP dari total mahasiswa aktif sebanyak 1.532. Sehingga capaian yang di peroleh pada triwulan ke III masih perlu peningkatan untuk capaian triwulan ke IV. Kendala / Permasalahan : Prestasi mahasiswa pada tahun 2021 ini masih belum maksimal dikarenakan ada beberapa event yang tidak bisa di ikuti karena diberlakukannya PPKM beberapa bulan lalu. Sedangkan terkait dengan lulusan yang menghabiskan 20 sks diluar kampus ini baru terlaksana di 1 prodi, sehingga pada IKU ini belum tercapai secara maksimal pada triwulan III. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pembinaan kepada mahasiswa terkait untuk perlombaan - perlombaan Nasional yang bersifat Offline maupun Online. Unit Akademik berkoordinasi dengan Prodi2 yang menerapkan mata kuliah paling sedikit 20 sks diluar kampus, sehingga capaian triwulan ke IV mengalami Peningkatan</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase capaian lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus pada tahun 2021 adalah 9,6%. Dengan rincian Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebanyak 120 mahasiswa, terdiri dari 60 mahasiswa prodi Agro Industri dan 60 mahasiswa prodi Teknik Informatika, serta mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 16 mahasiswa dari total mahasiswa sebanyak 1.417 mahasiswa. Adapun Beberapa kegiatan yang mendukung progres pada IKU ini antara lain : 1) Dukungan program revisi kurikulum dan peningkatan kerjasama Politap dengan DUDI dalam hal kegiatan magang; 2) Kegiatan ini dikembangkan melalui pembinaan rutin kepada calon lulusan yang didanai dari DIPA Satker Politeknik Negeri Ketapang dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga calon lulusan dapat berkompetisi dengan baik; 3) Kegiatan lainnya berupa pelatihan-pelatihan melalui dosen pengampu masing-masing calon lulusan dalam penyaluran minat dan bakatnya. 4) Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa maka dilakukan kerjasama dengan industry melalui penerapan problem based learning; Kendala / Permasalahan : 1) Kendala yang dihadapi yaitu belum semua prodi melakukan revisi kurikulum menyesuaikan MBKM dan terkendala pada panduan pelaksanaan yang belum diimplementasikan secara optimal; 2) Minat dan kesiapan waktu lulusan dalam hal melatih kemampuan bakat yang dimiliki; 3) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu; 4) Keterbatasan dosen pengampu yang memiliki keahlian minat dan bakat tertentu. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi program dan melakukan revisi kurikulum untuk menyesuaikan jumlah SKS yang diperuntukan untuk 20 sks diluar kampus prioritas pada program diploma 4; 2) Mensosialisasikan pedoman MBKM Vokasi; 3) Melakukan berbagai upaya, diantaranya memberikan bantuan dalam hal pendanaan melalui sumber dana PNB sehingga dapat memotivasi dosen pengampu dan calon lulusan dalam hal meraih prestasi di bidangnya; 4) Kemampuan mahasiswa lulusan di bidang minat dan bakat yang berprestasi merupakan program yang juga dikembangkan Ditjen Vokasi. Mahasiswa Politap juga diberikan fasilitas mengembangkan diri dalam meraih prestasi.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	TW1 : 1 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 18	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Lomba/kompetisi mahasiswa yang didampingi oleh Dosen yang mendapatkan prestasi tingkat nasional sebanyak 1 orang dosen, dari total jumlah dosen yang ada sebanyak 79 orang. Dosen yang membina mahasiswa dan meraih prestasi yang membanggakan secara nasional pada ajang National Horseback Archery & on Ground Archery Competition yang diselenggarakan Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) pada bulan Maret tahun 2021 berjalan dengan baik. Kendala / Permasalahan : Tidak ada permasalahan atau kendala dalam target untuk triwulan 1, sehingga capaian pada target tercapai sesuai dengan prestasi yang di raih. Strategi / Tindak Lanjut : Terus mengembangkan prestasi di event event nasional dan terus latihan secara mandiri maupun kelompok untuk bidang keahlian yang dimiliki oleh SDM yang ada di Politap, sehingga apabila ajang atau event nasional dapat dilaksanakan lagi Politap sudah siap dengan Peserta dan Pembina yang ada.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Ujian asesor kompetensi untuk Dosen yang ada di Politap melalui unit LSP Kendala / Permasalahan : Proses penyiapan panitia, narsum, jadwal untuk kegiatan yang di laksanakan, dan permasalahan covid yang ada di Kabupaten Ketapang, sehingga menghambat beberapa kegiatan yang dapat di laksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan dilaksanakan melalui zoom meeting, webinar dan daring dan penjadwalan ulang kegiatan dan mempersiapkan kegiatan lebih matang sehingga memperoleh hasil yang baik,</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Dosen yang ada di Politap adalah sebanyak 79 orang, dimana terdapat Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional dalam 5 tahun terakhir adalah sebanyak 12 Orang Dosen dengan Prestasi Akademik maupun Non Akademik. Sedangkan untuk Dosen yang bekerja atau sebagai Praktisi di industri sebanyak 10 Dosen. Untuk Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dan QS.100 berdasarkan bidang ilmunya masih belum ada. Kendala / Permasalahan : Untuk Dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dan QS.100 berdasarkan bidang ilmunya masih belum ada sehingga Politap belum bisa merealisasikan target ini, akan tetapi Politap siap berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi lain agar dosen dosen bisa menerapkan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dan QS.100 berdasarkan bidang ilmunya. Strategi / Tindak Lanjut : Politap mendukung dan selalu memfasilitasi untuk kerjasama dengan perguruan tinggi lain sehingga dosen - dosen Politap dapat berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dan QS.100 berdasarkan bidang ilmunya, serta meningkatkan prestasi mahasiswa melalui dosen dosen pembimbing untuk kejuaran nasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, Target dari IKU ini 15%, realisasi sebesar 18%, dengan tingkat capaian sebesar 120%. Nilai ini diperoleh dari jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain sebanyak 4 dosen, jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu sebanyak 0 dosen, jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 4 dosen, dan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 4 dosen dari total seluruh dosen sebanyak 67 orang. Beberapa kegiatan untuk mendukung progres IKU ini antara lain : 1) Dukungan program peningkatan kerjasama Politap dengan DUDI dan penelitian dan PKM yang dilakukan sehingga dosen diberdayakan sebagai tenaga ahli maupun tenaga pendampingan UMKM; 2) Motivasi dari pimpinan Politeknik Negeri Ketapang terhadap kegiatan pengembangan potensi bagi dosen maupun mahasiswa; 3) MoU yang dilakukan manajemen merupakan support utama memperkenalkan tenaga ahli (dosen) kepada pada stakeholder. 4) Dukungan Program Sarjana Terapan Berbasis Industri thun 2021 Kendala / Permasalahan : 1) Kerjasama dengan kampus di QS 100 belum terjalin; 2) Kurang mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dalam jangka 5 tahun hanya beberapa dosen yang melakukan pembimbingan dan meraih prestasi tingkat nasional; 3) Proposal yang diusulkan karena kurangnya keterlibatan pihak industri ataupun keunikan yang menunjukkan khas kedaerahan atau sesuatu yang unik di dalam usulan penelitian masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi program dan Peningkatan kegiatan kerjasama dengan kampus QS 100 dan DUDI dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat; 2) Meningkatkan kegiatan minat bakat dan menyediakan fasilitas pendukung minat bakat dosen dan mahasiswa; 3) Lebih mengutamakan keterlibatan pihak industri ataupun keunikan di dalam usulan penelitian, serta keterlibatan industri dalam penelitian mulai dikembangkan kerjasama dengan NGO internasional.</p>
---	---	--	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 15 TW4 : 30	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 76	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Ujian asesor kompetensi untuk Dosen yang ada di Politap melalui unit LSP Kendala / Permasalahan : Proses penyiapan panitia, narsum, jadwal untuk kegiatan yang di laksanakan, dan permasalahan covid yang ada di Kabupaten Ketapang, sehingga menghambat beberapa kegiatan yang dapat di laksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penjadwalan ulang kegiatan dan mempersiapkan kegiatan lebih matang sehingga memperoleh hasil yang baik</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Presentase dosen berkualifikasi S3 masih belum tercapai dan Kegiatan Penelitian, PKM dosen yang ada di Politap terus di kembangkan dan di laksanakan. Kendala / Permasalahan : Terbatasnya anggaran yang di miliki Politap Untuk memberikan Beasiswa kepada Dosen untuk studi S3 sehingga Dosen - Dosen di dorong untuk mendapatkan Bea siswa dari luar untuk Studi Lanjut. Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan mensupport dosen untuk strudi lanjut ke jenjang S3 dan sudah ada beberapa Dosen yang sedang studi lanjut untuk S3 di dalam dan Luar negeri</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 di Politap masih belum ada dan sedang melaksanakan Studi sebanyak 3 Orang untuk kualifikasi S3, sedangkan untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebnyak 45 Dosen, sedangkan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 7 Dosen. Kendala / Permasalahan : Untuk Kualifikasi Dosen S3 yang akan melanjutkan studi memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga dosen - dosen perlu mencari Beasiswa atau menggunakan biaya sendiri, karena apabila mengharapkan pendanaan dari Politap harapannya kecil dikarenakan Pagu Anggaran yang ada Di Politap masih terbilang kecil karena merupakan PTNB. Strategi / Tindak Lanjut : Politap melalui Unit LSP memberikan dan memfasilitasi untuk Pelatihan Kompetensi bagi dosen - dosen dengan bidang ilmunya, sehingga Dosen di Politap semuanya ditargetkan menjadi Praktisi yang Profesional dan bisa menjadi dosen yang di akui oleh industri.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Realisasi pada IKU ini adalah sebesar 76% dari target yang telah ditetapkan sebesar 30%, dengan tingkat capaian sebesar 253%. Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 79 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 76 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 51 dari 67 dosen yang sudah memiliki NIDN, sedangkan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 7 orang yang tersebar dari berbagai profesi antara lain dunia industri perkebunan kelapa sawit, pengusaha dibidang pangan, maupun pemerintah daerah. Adapun progres yang mendukung IKU ini antara lain : 1) Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program PTV dalam program Sertikasi Kompetensi, Sertifikasi Profesi dan PSTBI tahun 2021; 2) Kegiatan ini tercapai melalui pemberian motivasi secara rutin bagi dosen agar memiliki sertifikat kompetensi baik yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) guna dapat meningkatkan kemampuannya; 3) Politeknik Negeri Ketapang memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi. Kendala / Permasalahan : 1) Kendala yang dihadapi yaitu jumlah dosen yang masih terbatas untuk mengikuti program S3; 2) Belum memenuhi persyaratan beasiswa program S3; 3) Anggaran pengembangan SDM yang terbatas dalam program S3; 4) Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut; 5) Keterbatasan lembaga sertifikasi kompetensi yang ada di Kabupaten Ketapang, sehingga memerlukan pendalaman ke luar daerah. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi program dan mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan mendorong dosen untuk mengikuti program program PTV dalam pengembangan SDM; 2) Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi; 3) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya.</p>
---	--	---	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.37	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penelitian, PKM dosen yang ada di Politap Kendala / Permasalahan : evaluasi kegiatan tersebut pada tahun lalu, dan penyiapan tim reviewer sosialisasi kegiatan untuk tahun 2021 Strategi / Tindak Lanjut : jadwal penerimaan proposal penelitian dan PKM</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kerjasama dengan industri yang ada di wilayah kabupaten Ketapang Kendala / Permasalahan : evaluasi dan tindak lanjut kerjasama tahun lalu dan rencana kerjasama tahun 2021 dan rencana melakukan revisi anggaran dalam pengoptimalan kegiatan kerjasama Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memfasilitasi dengan merevisi anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembiayaan yang cukup didalam DIPA Politap agar dosen - dosen bisa melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pimpinan melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 atau perusahaan yang ada di wilayah kabupaten ketapang.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen terkait dengan karya terapan baru sebanyak 4 dosen di mana luaran tersebut merupakan sistem informasi Desa, sistem informasi Administrasi desa, teknologi tepat guna pengolahan dan desain kemasan yang di lakukan oleh Dosen dilingkungan Politap. Kendala / Permasalahan : Padatnya kegiatan sebagai dosen dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada mahasiswa sehingga perlunya pembagian waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian dan pkm serta pendanaan yang masih terbatas dalam penerapan Penelitian dan PKM yang mendapatkan rekognisi internasional. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Evaluasi terhadap pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan PKM dilingkungan Politap melalui Unit P3KM dan Mutu agar kegiatan IKU ini berjalan dengan baik</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen, IKU ini dengan target sebesar 0,10 dengan realisasi sebesar 0,37 dengan tingkat capaian sebesar 370%. Dimana output tersebut berupa 10 buku SBN, 1 hak paten, dan 14 karya yang sudah dikutip lebih dari 10 kali peneliti lain. Adapun Beberapa Progres yang mendukung ketercapaian IKU ini antara lain : 1) Ketercapaian indikator ini dikarenakan dukungan program hibah penelitian dan pengabdian internal yang bekerjasama dengan mitra DUDI; 2) Memaksimalkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat. Kendala / Permasalahan : 1) Kendala yang dihadapi yaitu belum terlalu banyak join riset yang dilakukan dengan DUDI; kerjasama di bidang riset belum optimal, dan sarana dan prasana laboratorium untuk penelitian masih terbatas; 2) Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3) Keterbatasan pendanaan, dan belum diterimanya proposal yang telah diajukan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di Politap maupun di tingkat nasional. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi program dan Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengabdian, serta peningkatan kerjasama join riset bersama DUDI; 2) Politeknik Negeri Ketapang akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politap; 3) Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat Dilakukan melalui publikasi hasil penelitian yang mengundang industri, UMKM dan pemerintah dalam melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian; 4) Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan pendanaan melalui sumber dana PNPB untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5) Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung</p>
---	---	--	-----------------------------------	------	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 15 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 100	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kerjasama dengan industri yang ada di wilayah kabupaten Ketapang Kendala / Permasalahan : evaluasi dan tindak lanjut kerjasama tahun lalu dan rencana kerjasama tahun 2021 dan rencana melakukan revisi anggaran dalam pengoptimalan kegiatan kerjasama Strategi / Tindak Lanjut : melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 atau perusahaan yang ada di wilayah kabupaten ketapang</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kerjasama dengan industri yang ada di wilayah kabupaten Ketapang Kendala / Permasalahan : evaluasi dan tindak lanjut kerjasama tahun lalu dan rencana kerjasama tahun 2021 dan rencana melakukan revisi anggaran dalam pengoptimalan kegiatan kerjasama Strategi / Tindak Lanjut : melakukan kerjasama dengan pihak ke 3 atau perusahaan yang ada di wilayah kabupaten ketapang</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Jumlah Prodi yang ada pada Politap adalah sebanyak 8 Prodi, dimana semua program studi telah melaksanakan kerjasama mitra kepada industri dan pemda dalam MOU. Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa Kerjasama yang belum selesai Mou dan belum maksimal dilakukan oleh Prodi pada triwulan ke III, sehingga perlu di tinjau ulang dan di followup terkait MOU tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Politap melalui unit Kerjasama melakukan evaluasi dan monitoring untuk peningkatan MOU agar Prodi-Prodi bisa melaksanakan tridarma dengan mudah.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, IKU ini memiliki target sebesar 35%, dengan realisasi sebesar 100%, dengan tingkat capaian sebesar 286%. Dari delapan jumlah prodi di Politeknik Negeri Ketapang, terdapat delapan prodi yang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu. Adapun beberapa progres yang mendukung IKU ini antara lain: 1) Kerjasama dengan mitra terutama dilakukan dalam bentuk magang industri, revisi kurikulum dan kerjasama lainnya dimana program tersebut didukung dari kegiatan-kegiatan peningkatan kerjasam industri dan program PSTBI 2021; 2) Kegiatan ini tercapai melalui program yang menjadi skala prioritas Politeknik Negeri Ketapang yakni melalui program MoU dan kerjasama dengan mitra baik antara institusi maupun program studi untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu; 3) Sambutan positif dari mitra baik pemerintah daerah maupun mitra dunia industri Kendala / Permasalahan : 1) Kendala yang dihadapi yaitu banyak industri yang kedudukan kantor pusat diluar daerah Ketapang, dimana keputusan dan kebijakan terkait kerjasama dengan industri harus diputuskan di kantor pusat, hal ini tentunya memerlukan waktu; 2) Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi berkala program dan Peningkatan kualitas kerjasama dengan DUDI dalam bidang pembelajaran dan riset serta pengabdian kepada masyarakat; 2) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya; 3) Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra; 4) Dukungan program Ditjen Vokasi untuk menyelenggarakan kelas Fast Track, yaitu kolaborasi antara Politap, SMK dengan Industri. Politeknik Negeri Ketapang merupakan salah satu politeknik yang mendapat penugasan dari Direktorat Jenderal Vokasi untuk menjadi pilot project dalam sinergi antara Politeknik, SMK dan dunia industri. 5) Sharing session dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industry (One week one industry).</p>
---	---	---	---	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	TW1 : 0 TW2 : 10 TW3 : 20 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 20	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Layanan Pembelajaran kepada mahasiswa yang ada di lingkungan Politap Kendala / Permasalahan : evaluasi penerapan metode tersebut pada tahun lalu dan perbaikan metode pada tahun berjalan strategi Strategi / Tindak Lanjut : Penyusunan data evaluasi untuk perbaikan kegiatan dan merevisi anggaran</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Layanan Pembelajaran kepada mahasiswa yang ada di lingkungan Politap dan Proses belajar mengajar dalam pemecahan masalah, mahasiswa dilibatkan langsung. Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan proses pemecahan masalah tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kondisi covid 19 dan masih adanya evaluasi penerapan metode tersebut pada tahun lalu dan perbaikan metode pada tahun berjalan untuk strategi dimasa yang akan datang Strategi / Tindak Lanjut : Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pemecahan masalah dilaksanakan dengan metode daring dan Penyusunan data evaluasi untuk perbaikan kegiatan dan merevisi anggaran</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. akan tetapi capaian sampai triwulan ke III masih belum tercapai hal ini dikarenakan mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi masih belum tercapai. Kendala / Permasalahan : Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai, Kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) baru akan dimulai pada tahun akademik 2020/2021 Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada kurikulum baru yang di mulai pada tahun akademik 2020/2021, Menjadi perhatian yang serius dari Politeknik Negeri Ketapang dimana penerapan kurikulum mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi akan segera dilaksanakan sesuai kurikulum baru yang memang diperlukan untuk pendidikan vokasi</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan target sebesar 35% ini hanya dapat direalisasikan pada tahun 2021 sebesar 20%. Dari indikator kinerja mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) masih belum maksimal. Dengan jumlah sebanyak 77 mata kuliah yang sudah melaksanakan metode pembelajaran case method dari total 385 jumlah total mata kuliah. Kendala / Permasalahan : 1) Kendala yang dihadapi yaitu masih banyak dosen belum memahami metode PBL, belum ada panduan penerapan PBL di Politap, serta belum ada sistem terintegrasi dalam penerapan PBL di tingkat institusi; 2) Mata kuliah yang ada masih belum menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi masih belum tercapai. 3) Kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) masih dalam penyesuaian Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project); 2) Menjadi perhatian yang serius dari Politeknik Negeri Ketapang dimana penerapan kurikulum mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi akan segera dilaksanakan sesuai kurikulum baru yang memang diperlukan untuk pendidikan vokasi</p>
---	--	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang Kendala / Permasalahan : Penyusunan kerangka kerja tim percepatan untuk prodi yang belum terakreditasi dan memperbaiki akreditasi yang sudah ada Strategi / Tindak Lanjut : melakukan bimtek dan mengundang asesor untuk penilaian akreditasi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang masih mendapatkan Nilai Cukup Kendala / Permasalahan : Penyusunan kerangka kerja tim percepatan untuk prodi yang belum terakreditasi dan memperbaiki akreditasi yang sudah ada Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan bimtek dan mengundang asesor untuk penilaian akreditasi serta beberapa prodi masih mempersiapkan untuk akreditasi baru dari nilai yang ada dan mendorong semua program studi untuk meningkatkan kemampuan agar dapat akreditasi internasional</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja. Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,50% dengan capaian sebesar 0%. Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" BAN PT dan 1 (satu) program studi yang dalam proses akreditasi. Kendala / Permasalahan : Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan akreditasi program studi dalam rangka perbaikan-perbaikan kedepannya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, Indikator kinerja kegiatan ini belum tercapai, Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" BAN PT dan 1 (satu) program studi pada tahun 2021 mendapat akreditasi "Baik" dari BAN PT. Kendala / Permasalahan : 1) Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; 2) Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan akreditasi program studi dalam rangka perbaikan - perbaikan kedepannya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.</p>
---	---	---	---	------	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : Progress / Kegiatan : Penyusunan LAKIP TA 2020, Sosialisasi PK Direktur, Penyusunan Rencana Aksi, Penyusunan RKT, Pengukuran capaian IKK sesuai sasaran Satker serta revisi Renstra dilingkungan Politeknik Negeri Ketapang Kendala / Permasalahan : Masih minimnya pengetahuan SDM internal / penanggungjawab kegiatan akan mekanisme SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan Sosialisasi , inovasi serta peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan/Bimtek untuk mendapatkan hasil SAKIP TA 2021 sesuai Target yang sudah di tetapkan TW2 : Progress / Kegiatan : Memetakan dan Membuat draf awal untuk evaluasi mandiri penilaian SAKIP tahun 2021 dan penyusunan LAKIP TA 2021, Sosialisasi PK Direktur, Penyusunan Rencana Aksi, Penyusunan RKT, Pengukuran capaian IKK sesuai sasaran Satker serta revisi Renstra dilingkungan Politeknik Negeri Ketapang Kendala / Permasalahan : Masih minimnya pengetahuan SDM internal / penanggungjawab kegiatan akan mekanisme SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Terus melakukan Sosialisasi , inovasi serta peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan/Bimtek untuk mendapatkan hasil SAKIP TA 2021 sesuai Target yang sudah di tetapkan TW3 : Progress / Kegiatan : Target dan capaian Pada rata - rata predikat SAKIP Satker minimal BB akan di input dan di proses pada Triwulan ke IV. Kendala / Permasalahan : Penataan dan melengkapi dokumen pendukung untuk ketercapaian SAKIP pada tahun 2021 terkait beberapa kegaitan yang harus selalu berkoordinasi. Strategi / Tindak Lanjut : Tim Melakukan koordinasi secara intensif dalam pelaksanaan penyelenggaraan SAKIP tahun 2021. TW4 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB Belum tercapai dari target yang telah ditetapkan dengan capaian B, dengan capaian 63,31, karena dari sisi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi masih memerlukan perbaikan-perbaikan; Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik; 2. Renstra belum direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak; 3. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja belum dilakukan secara berkala (minimum triwulan). Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Akan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kinerja kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan SKP Pegawai dan didokumentasikan dengan baik; 2. Akan dilakukan evaluasi terhadap Renstra dan akan dilakukan reviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/ indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak; 3. Akan dilakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progres capaian target Perjanjian Kinerja belum dilakukan secara berkala (triwulan/semesteran). Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan.
---	---	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 98.29	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Penilaian dilakukan pada akhir Tahun Kendala / Permasalahan : Penilaian dilakukan pada akhir Tahun Strategi / Tindak Lanjut : Penilaian dilakukan pada akhir Tahun</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Penilaian rata rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL dilakukan pada akhir Tahun Kendala / Permasalahan : Penilaian dilakukan pada akhir Tahun tetapi Politap terus Meningkatkan semua kinerja satker untuk mendukung target pusat dalam mencapai target Strategi / Tindak Lanjut : SDM yang ada pada Politap terus diberikan kesempatan untuk memahami semua kegiatan agar dapat mencapai target yang ditargetkan oleh pusat walaupun penilaian dilakukan pada akhir Tahun</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 93 akan diinput pada triwulan ke IV Kendala / Permasalahan : pada tahun 2021 ini, politap mendapatkan penambahan pagu PSTBI dan keluar DIPA pada bulan oktober, sehingga perlu pengoptimalan dalam proses penyelenggaraan kegiatan dan serapan anggarannya. Serta adanya kebijakan baru dalam pencairan MP PNBPN di Kanwil, sehingga menghambat beberapa kegiatan yang ada. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pengoptimalan dalam pelaksanaan kegiatan anggaran agar sesuai dengan target yang ditetapkan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93, Ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran pada Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan Nilai EKA (SMART) sebesar 99,51%, sedangkan penilaian dari IKPA (OM-SPAN) sebesar 96,47%. sehingga total perolehan nilai capaian kinerja tahun 2021 sebesar 98,29 (EKA 60% + IKPA 40%). 4) Capaian kinerja anggaran ini diperoleh dari daya serap anggaran sebesar 99,12%, konsistensi sebesar 97,77%, capaian output sebesar 100% dan efisiensi sebesar 20%, serta penilaian IKPA 96,47%. Kendala / Permasalahan : 1.) Koordinasi yang masih lemah antar unit dalam hal pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker; 2.) Proses Revisi DIPA yang memakan waktu lama dikarenakan semua RO di tagging PN sehingga proses revisi harus ke DJA, dan Revisi ditingkat Kanwil juga terbatas dikarenakan RO/KRO pada DIPA Politeknik Negeri Ketapang di tagging PN. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Evaluasi terhadap pelaksanaan pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker; 2) Melakukan pengawasan berjenjang sehingga pencapaian kinerja anggaran antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran dapat tersinkronisasi dan konsistensi 3) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran yang dapat dilaksanakan pada tahun berjalan.</p>
---	---	--	-------	------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	2	Lembaga	0	0	0	8	Rp. 1.566.981.000
2	[051] Revitalisasi Prodi Vokasi dan Profesi			0	0	0	8	Rp. 1.566.981.000
3	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	4	Rp. 5.523.209.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 5.523.209.000
5	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	8	Rp. 1.383.440.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 1.383.440.000
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 150.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			9	15	23	25	Rp. 150.000.000
9	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 437.500.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	2	5	Rp. 437.500.000
11	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	9	Rp. 700.000.000
12	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	9	Rp. 700.000.000
13	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0.14	0.56	8	Rp. 476.500.000
14	[051] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian			0	1	1	1	Rp. 2.000.000
15	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian			0	1	1	1	Rp. 22.500.000
16	[053] Pelaksanaan Penelitian			0	0	4	25	Rp. 382.000.000
17	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0	0	0	1	Rp. 54.800.000
18	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian			0	0	0	1	Rp. 15.000.000
19	[058] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			0	0	13	20	Rp. 200.000
20	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0	0.14	0.56	8	Rp. 244.500.000
21	[051] Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0	1	1	1	Rp. 5.200.000
22	[052] Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat			0	1	1	1	Rp. 17.900.000
23	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	2	5	20	Rp. 205.000.000
24	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	1	Rp. 16.400.000
25	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 1.549.828.000
26	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 263.980.000
27	[052] Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran			0	0	0	4	Rp. 500.000.000
28	[054] Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS			0	0	0	1	Rp. 619.009.000
29	[056] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan			0	0	1	4	Rp. 60.750.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan			0	2	5	12	Rp. 106.089.000
31	Layanan Pendidikan PNBP BLU	1449	Orang	360	720	1080	1872	Rp. 2.335.018.000
32	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	0	540	586	Rp. 642.314.000
33	[052] Proses Belajar Mengajar			360	720	1080	1872	Rp. 396.272.000
34	[053] Wisuda dan Yudisium			0	0	0	480	Rp. 199.408.000
35	[057] Administrasi Pendidikan			0	0	2	4	Rp. 37.118.000
36	[060] Kompetisi/Lomba Mahasiswa			1	1	3	8	Rp. 276.850.000
37	[061] Kewirausahaan Mahasiswa			0	0	0	1	Rp. 35.951.000
38	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0	1	4	10	Rp. 230.105.000
39	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar			3	6	9	12	Rp. 517.000.000
40	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 8.262.066.000
41	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 8.262.066.000
42	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	3	Rp. 2.302.793.000
43	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 2.302.793.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 24.931.835.000

Ketapang,21 Januari 2022

Direktur Politeknik Negeri Ketapang



Endang Kusmana,SE.,MM.,Ak.CA

Lampiran 4
Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
		2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	√
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	√
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
		5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik Dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
		7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
		8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
		9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
		10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	√

Lampiran 5
Pernyataan Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Negeri Ketapang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ketapang, 21 Januari 2022

Ketua Tim Pereviu,



Helanianto, S.T., M.T

NIP. 197805112021211003